

**IMPLEMENTASI PROGRAM TASYJĪ'UL LUGHAH
DALAM MENGEMBANGKAN MUFRADĀT SANTRI
DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUNNAJAT
BUMIAYU BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

ARINA MARATUS SOLIHAH

NIM. 2017403099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Arina Maratus Solihah
NIM : 2017403099
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Implementasi Program Tasyjī’ul Lughah Dalam Mengembangkan Mufradāt Santri Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes ”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 05 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Arina Maratus Solihah
NIM. 2017403099

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM TASYI'UL LUGHAH DALAM
MENGEMBANGKAN MUFRADAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN
MODERN DARUNNAJAT BUMIAYU BREBES

Yang disusun oleh: Arina Maratus Solihah, NIM: 2017403099, Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 25 Juni 2025
Disetujui Oleh :

Penguji I/ Ketua Sidang/
Pembimbing

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.L., M.Pd.
NIP.19860704 201503 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. Sobrun Jamil, M.Ag.
NIP.19771229 200903 1 002

Penguji Utama

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Abu Dharin, M.Pd.
NIP.19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Arina Maratus Solihah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

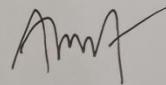
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Arina Maratus Solihah
NIM : 2017403099
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Program Tasyjī'ul Lughah Dalam Mengembangkan Mufradāt Santri Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes
Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).
Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 05 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Ade Ruswatie, S.Pd. I, M.Pd.
NIP. 198607042015032004

IMPLEMENTASI PROGRAM TASYJĪ'UL LUGHAH DALAM MENGEMBANGKAN MUFRADĀT SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUNNAJAT BUMIAYU BREBES

ABSTRAK

ARINA MARATUS SOLIHAH

NIM.2017403099

Abstrak: Pada era globalisasi saat ini, penguasaan bahasa, terutama bahasa asing, menjadi sangat penting. Setiap individu dituntut untuk mampu memahami dan menggunakan bahasa asing seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris. Namun, masih banyak orang yang menganggap bahwa mempelajari kedua bahasa ini merupakan hal yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi *Program Tasyjī'ul lughoh* dalam pengembangan mufradāt santri. *Program Tasyjī'ul lughoh* dapat mengembangkan mufradāt jika program tersebut dilakukan dengan konsisten, inovatif, dan kreatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah pengurus bahasa, pengurus asrama, dan santri pondok pesantren modern darunnajat bumiayu brebes. Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang; Implementasi *Program Tasyjī'ul lughoh* yang meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan terdiri dari penyusunan silabus yang berisi mufradāt-mufradāt. Pada tahap pelaksanaan yaitu dengan diawali muhadasah secara berpasang-pasangan, kemudian kegiatan inti *Program Tasyjī'ul lughoh* yaitu pemberian mufradāt kepada para santri kemudian ditutup dengan menyanyi lagu mufradāt. Kemudian pada tahap evaluasi pengurus Bahasa melakukan beberapa evaluasi yaitu: harian, mingguan, tertulis bulanan, semesteran, sikap dan kedisiplinan berbahasa, melalui kegiatan ekspresif dan refleksi dan umpan balik.

Kata Kunci: Implementasi, *Program Tasyjī'ul lughoh*, mufradāt

**IMPLEMENTATION OF THE TASYJĪ'UL LUGHAH
PROGRAM IN DEVELOPING STUDENTS' MUFRADĀT IN
THE MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL OF
DARUNNAJAT BUMIAYU BREBES**

**ABSTRACT
ARINA MARATUS SOLIHAN**

NIM.2017403099

In the current era of globalization, language proficiency, especially foreign languages, is very important. Every individual is required to be able to understand and use foreign languages such as Arabic and English. However, many people still think that learning these two languages is difficult. This study aims to describe the implementation of the Tasyjī'ul lughoh Program in developing students' vocabulary. The Tasyjī'ul lughoh Program can develop vocabulary if the program is carried out consistently, innovatively, and creatively. This study uses a qualitative descriptive research method. The subjects of the study were language administrators, dormitory administrators, and students of the modern Islamic boarding school Darunnajat Bumiayu Brebes. Data collection techniques were obtained through structured interviews, observation and documentation. The results of this study explain about; Implementation of the Tasyjī'ul lughoh Program which includes three stages, namely planning, implementation and evaluation. The planning stage consists of compiling a syllabus containing vocabulary. At the implementation stage, it is started with a pair-wise muhadrasah, then the core activity of the Tasyjī'ul lughoh Program is the provision of mufradāt to the students and then closed by singing a mufradāt song. Then at the evaluation stage, the Language administrators conduct several evaluations, namely: daily, weekly, written monthly, semesterly, language attitudes and discipline, through expressive activities and reflection and feedback.

Keywords: Implementation, Tasyjī'ul lughoh Program, mufradāt

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab- Latin dalam tesis berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vocal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 سئل -suila

b) Vocal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
يو....	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
 هول
 - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى... / ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى... / ا...ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و... / و...و...	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمى - ram

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al, serta bacaan kedua kata ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal

- raudatu al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul Munawwarah

e) Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasi dengan *opostrof*. Namun hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal: امر

الكل - umirtu ت
akala

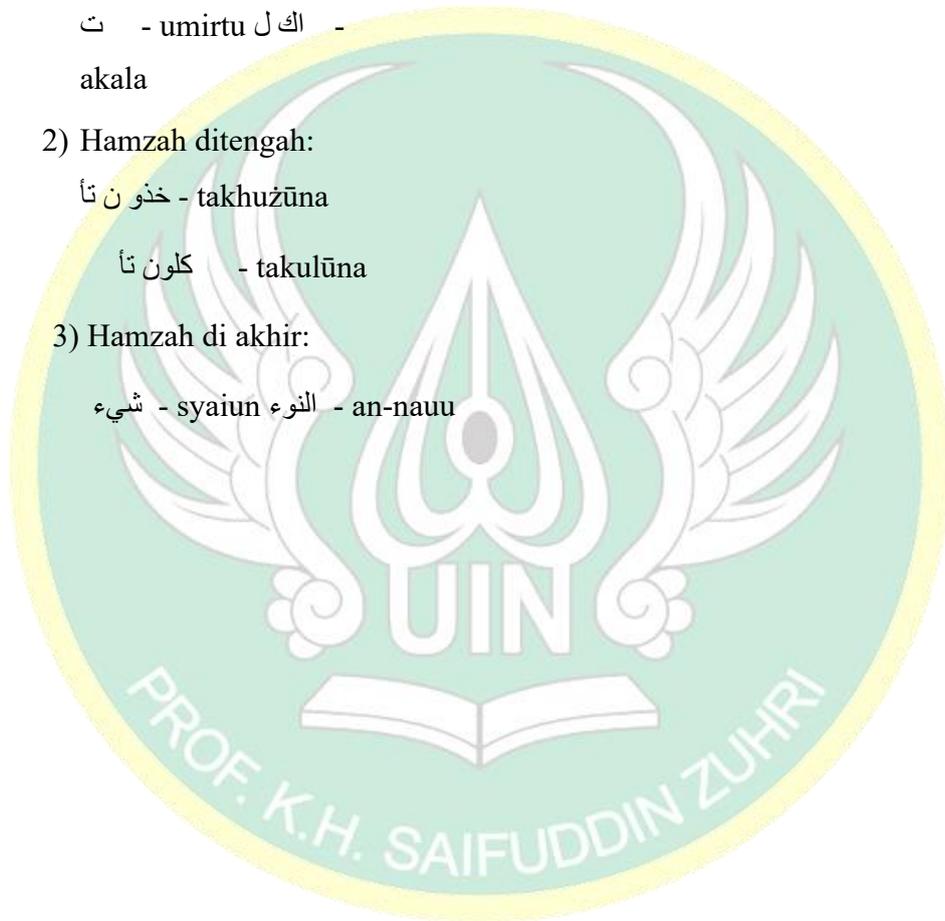
2) Hamzah ditengah:

خذون تأ - takhužūna

كلون تأ - takulūna

3) Hamzah di akhir:

النوء شيء - an-nauu شئ



MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana” (Q.S Ibrahim : 4)¹



¹ <https://tafsirq.com/14-ibrahim/ayat-4>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamîn

Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang begitu hebat dan berarti dalam hidup saya, Bapak Abdul Haris dan Almh.ibu Nafisatun Nafingah serta adik laki-laki saya Muhammad Faris Ihda Addin. Atas do'a, dukungan dan usaha merekalah sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, Tahap dimana akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan perjuangan yang tiada henti-hentinya diberikan kepada saya.



KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirobbil'ālamīn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi program Tasyjī’ul Lughah dalam pengembangan mufradāt santri di Pondok Pesantren Darunnajat Bumiayu Brebes”. Kesejahteraan serta keselamatan semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir kelak.

Setelah melewati beberapa proses akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan xivendid. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd. I, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai Pembimbing Akademik PBA C Angkatan 2020 dan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Ananda Feli Nur Zaskiya Ketua Pengurus Penggerak Bahasa Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes dan yang telah bersedia memberikan informasi terkait topik penelitian
9. Segenap Santri Putri dan Pengurus Penggerak Bahasa Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes
10. Teman-teman pengurus dan santri Pondok Pesantren al-Hidayah Karangsuci, yang sudah membantu dan mensupport peneliti
11. Teman-teman kelas PBA C Angkatan 2020, khususnya yang berada di Pondok Pesantren al-Hidayah Karangsuci, yang sudah membantu dan memberi motivasi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf yang setulusulusnya atas segala kesalahan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kebaikan serta keselamatan baik didunia maupun diakhirat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu, penulis megarapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan lebih lanjut. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa robbal'aalamiin.*

Purwokerto, 10 Juni 2025

Penulis,



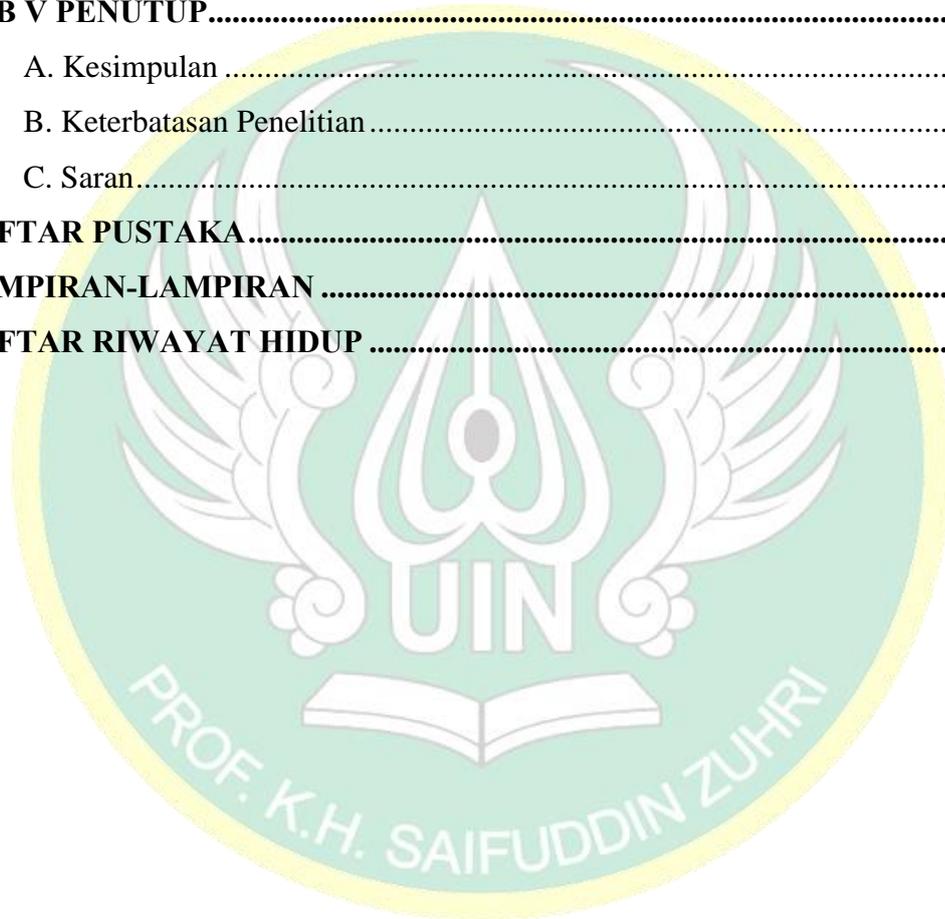
Arina Maratus Solihah

NIM.2017403099

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Implementasi Program Tasyjī'ul Lughah	12
B. Mufradāt.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Objek dan Subjek penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Perencanaan Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes	38
B. Pelaksanaan Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri.....	48
C. Tahap Evaluasi Program Tasyjī'ul lughoh dalam Pengembangan Mufradāt Santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes	57
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	I



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kegiatan menghafal mufradāt	44
Gambar 4. 2 Buku materi muhadasah dan lagu-lagu karya pondok pesantren modern darunnajat bumiayu brebes	48
Gambar 4. 3 buku catatan mufradāt untuk program Tasyjī'ul Lughah para santri	53
Gambar 4. 4 kegiatan program Tasyjī'ul lughoh.....	54
Gambar 4. 5 Program Tasyjī'ul lughoh tambahan yang dilakukan di asrama	55
Gambar 4. 6 Kertas pelanggaran bahasa para santri	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Daftar Gambar
- Lampiran 4. Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 5. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Komperhensif
- Lampiran 8. Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 10. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Surat Keterangan Sumbangan Buku
- Lampiran 12. Hasil Turnitin Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia, karena dalam setiap interaksi antarsesama, secara langsung maupun tidak langsung, manusia menggunakan bahasa. Bahasa berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, menyampaikan gagasan, memecahkan masalah, serta menjadi unsur penting dalam proses komunikasi, baik secara lisan maupun nonverbal. Selain itu, bahasa juga merupakan alat berpikir ilmiah, sehingga dalam konteks epistemologi ilmu pengetahuan, bahasa harus mampu menyampaikan informasi secara komunikatif, informatif, dan dapat direproduksi kembali.² Manusia tidak dapat dipisahkan dari bahasa, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain maupun dengan lingkungannya. Selain itu, perilaku manusia juga dapat dibentuk oleh bahasa, sehingga kemampuan berbahasa, berpikir, merasakan, dan bernalar perlu terus diasah dan dikembangkan agar fungsi bahasa dapat digunakan secara lebih optimal.³

Dalam kehidupan, bahasa dan komunikasi memiliki keterkaitan yang erat dan saling memengaruhi satu sama lain. Pada dasarnya, komunikasi tidak hanya terbatas pada bentuk lisan, tetapi juga mencakup bentuk tulisan. Komunikasi berperan sebagai sarana untuk memperkenalkan dan menyebarkan nilai-nilai budaya, baik secara horizontal yaitu antar kelompok Masyarakat maupun secara vertikal dari satu generasi ke generasi berikutnya.⁴ Dengan demikian, dapat dimengerti bahwa bahasa sangat

² Ummul Fadhilah Arrobiah,dkk.,*"Implementasi Program Tasyji'ul Lughoh Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Siswa Kelas 6 SDMT Ponorogo"*, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik*, 5.2, (2022), hlm. 2615–5656.

³ Arrobiah, Putra, and Salma.

⁴ Arrobiah, Putra, and Salma.

dibutuhkan oleh manusia dalam berkomunikasi, karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial. Bahasa juga memiliki peran yang penting dan keterikatan yang kuat dalam kehidupan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manusia, bahasa, dan komunikasi merupakan tiga unsur yang saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang banyak di pelajari, maka sangat penting bagi para pembelajar untuk menguasai mufradāt sebagai bekal untuk membentuk kalimat yang akan digunakan dalam komunikasi. Hal ini menjadi sangat penting karena saat ini tantangan pembelajaran bahasa Arab adalah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dengan ditandai dijadikannya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi oleh organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan (UNESCO) Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tanggal 18 Desember 1973. Secara praktis tujuan belajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab adalah dapat dan mampu menggunakan bahasa tersebut maka di butuhkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai demi mencapai tujuan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi.⁵

Dengan penguasaan mufradāt yang memadai, seseorang akan mampu berkomunikasi dengan baik, menyampaikan ide dan perasaan-perasaannya kepada orang lain atau lawan bicaranya, dengan bahasa yang di pelajarnya.⁶ Sedemikian pentingnya mufradāt berkembang pendapat yang menyebutkan bahwa belajar bahasa asing harus dimulai dengan pengenalan dan pembelajaran kosakata atau mufradāt. Maka diperlukan teknik pengajaran yang baik agar pembelajar bahasa Arab mudah untuk menguasainya.

Maka dengan kata lain, bahwa kurangnya dalam menguasai mufradāt pasti menjadi salah satu penghambat yang besar dalam proses pembelajaran bahasa Arab selanjutnya khususnya dalam kemahiran berbahasa. Mengingat pentingnya penguasaan mufradāt maka dibutuhkan berbagai strategi

⁵ Maswan Ahmadi, "Teknik Pembelajaran Mufradat dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike", *Jurnal Al-Waraqah*, Vol. 4 No. 2, (2023), hlm. 32-33.

⁶ Abdul Mutholib, Lu'batul Qamus: Cara Unik Mempelajari Mufradat, *Jurnal Arabia* Vol.7 no.1, (2015), hlm. 66.

pengajaran yang menekankan pada proses pembelajaran agar mufradāt yang diajarkan tidak dengan mudah dilupakan.⁷

Pembelajaran mufradāt juga bukan hanya sekedar mengajarkan mufradāt kemudian menyuruh untuk menghafalnya, akan tetapi lebih dari itu dianggap mampu menguasai mufradāt jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada.

Indikator-indikator tersebut adalah:

1. Mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradāt dengan baik.
2. Mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar.
3. Mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.⁸

Dasar utama dalam belajar bahasa Arab adalah kemampuan untuk memahami mufradāt bahasa Arab. Sebab penguasaan mufradāt bahasa Arab hal yang tidak bisa dipisahkan dengan penguasaan keterampilan berbahasa (Mendengarkan, Berbicara, Membaca, Menulis). Tanpa beberapa keterampilan dan kecakapan dalam berbahasa maka akan sulit untuk menguasai mufradāt yang baik pula. Sebaiknya penguasaan yang baik akan membantu untuk menguasai empat keterampilan bahasa tersebut. Dengan kata lain, penguasaan bahasa Arab memerlukan mufradāt yang baik.⁹

Lingkungan bahasa yang sesuai dengan keadaan pembelajar bahasa asing memudahkan mereka dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Lingkungan bahasa juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam perolehan keterampilan berbahasa. Gaya bicara sosial dan bahasa yang baik dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbicara akan mudah diperoleh dengan terbentuknya lingkungan berbahasa di

⁷ Maswan Ahmadi, "Teknik Pembelajaran Mufradat dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike", *Jurnal Al- Waraqah*, Vol. 4 No. 2, (2023), hlm. 33.

⁸ Muhammad Abduh Al Fais, "EKSPERIMENTASI STRATEGI TASYJI' AL LUGHAH DALAM PEMBELAJARAN MUFRADĀT BAHASA ARAB DI KELAS X MAN 1 SLEMAN TAHUN 2018/2019", (2019).

⁹ Ismatul Hidayah Annafik Fuad and Annafik Fuad Hilmi, "Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Mufradat) di Pondok Modern Darrusalam Gontor (Implementation of Arabic Vocabulary Learning (Mufrodāt) At Darussalam Gontor Boarding School)", *Jurnal Lingue Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 4.2, (2022), hlm. 221.

pondok pesantren. Dan berdasarkan fakta lapangan, merancang suatu lingkungan berbahasa yang baik akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa di lingkungan pesantren.

Pembiasaan berbicara dengan mempraktikkan apa yang diperoleh dari lingkungan bahasa merupakan cara yang cukup kondusif untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Oleh karena itu, semakin banyak kegiatan berbahasa yang disajikan oleh pesantren, maka keterampilan berbahasa akan semakin cepat diperoleh. Lingkungan bahasa di pesantren berperan dan berimplikasi baik dalam perolehan keterampilan berbicara. Oleh karena itu, pesantren hendaknya menyediakan kegiatan berbahasa untuk memperoleh dan menguasai keterampilan berbahasa. Dalam hal ini, kegiatan berbahasa dapat bervariasi, misalnya percakapan sehari-hari, pidato, diskusi, dan sebagainya.¹⁰

Berdasarkan indikator yang telah disebutkan, peneliti menemukan hal yang menarik di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu, Brebes. Pesantren ini menetapkan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa utama dalam komunikasi sehari-hari. Situasi ini mendorong pihak pesantren untuk mencari solusi agar para santri, terutama yang baru, dapat lebih cepat memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai tanggapan terhadap kondisi tersebut, pesantren merancang suatu kegiatan berbahasa yaitu Program *Tasyjī'ul Lughah* sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab para santri.

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memberikan pembelajaran bahasa Arab secara intensif. Salah satu pesantren yang aktif dalam mengajarkan bahasa Arab adalah Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu. Pesantren ini mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dengan menjadikannya sebagai bahasa utama dalam komunikasi harian. Di lingkungan Pondok Pesantren Darunnajat terdapat sebuah organisasi yang mengelola seluruh kegiatan pesantren, yaitu PERSADA (Pengurus Santri

¹⁰ Ade Ruswatie, dkk., "Merancang Lingkungan Bahasa untuk Memperoleh Keterampilan Berbicara di Pesantren", *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Studi Penelitian Pendidikan*, Vol. 04, (2024), hlm. 787

Darunnajat). Dalam struktur PERSADA, terdapat divisi khusus yang menangani program kebahasaan serta membiasakan para santri menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Salah satu program unggulan dari divisi bahasa tersebut adalah *Tasyjī'ul Lughah*. Program ini merupakan upaya perbaikan penggunaan bahasa Arab. Umumnya, penutur non-Arab menggunakan bahasa Arab dengan dialek dan struktur kalimat yang berbeda-beda. Melalui *Tasyjī'ul Lughah*, dialek serta susunan kalimat para santri dibenahi agar mendekati standar bahasa Arab yang digunakan oleh penutur asli.¹²

Program ini dilaksanakan dalam bentuk halaqah atau pertemuan kelompok, di mana para santri diberikan mufradāt (kosakata) baru, dibahas penggunaannya dalam kalimat, serta dilakukan koreksi terhadap kesalahan dalam penyusunan kata. Dalam penyampaian mufradāt baru, pengurus tidak langsung menyebutkan artinya, melainkan memberikan contoh atau analogi agar para santri dapat menebak maknanya secara mandiri. yang menarik, kosakata yang diberikan bukan berasal dari buku pelajaran bahasa Arab pada umumnya, melainkan kosakata baru yang belum dikenal para santri. Oleh karena itu, saat program berlangsung, santri tidak hanya membawa alat tulis, tetapi juga kamus untuk membantu mencari arti kata sebelum pengurus menjelaskan makna sebenarnya. Setelah arti yang benar dijelaskan, santri diminta mencatat, menghafalkan melalui pengulangan, dan beberapa dari mereka ditunjuk untuk membuat dan menyampaikan contoh kalimat menggunakan kosakata tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan alur fikir sebagaimana yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes”.

¹¹ Sumber Observasi di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, tanggal 5 Oktober 2024

¹² Yulistiya Purwaningsih, Skripsi: *Optimalisasi Program Pembiasaan Berbahasa Asing Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes*, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2020).

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari kekeliruan dalam penafsiran oleh pembaca, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini. Adapun penjelasan istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai suatu pelaksanaan atau penerapan. Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu rencana, kebijakan, atau program yang telah dirancang sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mewujudkan konsep, strategi, atau ide menjadi tindakan nyata agar mencapai tujuan yang diinginkan.¹³

Adapun dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan implementasi adalah pelaksanaan program kebahasaan yang telah dijalankan sebagai upaya untuk mempermudah santri dalam proses pembelajaran bahasa, memperluas dan meningkatkan penguasaan *mufradāt*, serta membenahi kesalahan dalam penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Program Tasyjī'ul Lughah

Program *Tasyjī'ul Lughah* adalah salah satu kegiatan pembelajaran bahasa asing yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu, Brebes. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa para santri, yang mencakup beberapa aspek, yaitu penguasaan kosakata (*mufradāt* atau *vocabulary*), tata bahasa (*qawaid* atau *grammar*), gaya bahasa (*uslub* atau *language style*), dan kemampuan bercakap-cakap (*muhadatsah* atau *conversation*).¹⁴ Program *Tasyjī'ul Lughah* tersebut dirancang khusus untuk memperkaya perbendaharaan kosakata santri dengan mengenalkan kosakata baru,

¹³ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis* (Bandung: Interes Media, 2014) hlm 6.

¹⁴ Ismatul Hidayah Annafik Fuad and Annafik Fuad Hilmi, "*Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Mufradat) di Pondok Modern Darrusalam Gontor (Implementation of Arabic Vocabulary Learning (Mufrodad) At Darussalam Gontor Boarding School)*", *Jurnal Lingue Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 4.2 (2022), hlm. 220–229.

sehingga mereka lebih siap dan percaya diri menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari.

3. Mufradāt

Mufradāt berperan sebagai alat untuk menyusun wacana dan membentuk kalimat, sehingga menjadi salah satu elemen utama dalam bahasa. Karena perannya yang sangat penting, banyak yang berpendapat bahwa pengajaran dan pengenalan *mufradāt* sebaiknya menjadi langkah pertama dalam proses pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing. *Mufradāt* adalah unit terkecil dalam bahasa Arab yang digunakan untuk membentuk kalimat. Oleh karena itu, penguasaan *mufradāt* menjadi kunci dan modal dasar bagi siapa pun yang ingin mahir dalam berbahasa Arab.

4. Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes merupakan lembaga pendidikan formal dan non formal yang terletak di Dukuh Tegalmunding RT.05/RW.06 Desa Pruwatan, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan terarah pada tujuan penulisan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana implementasi program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di pondok pesantren modern Darunnajat Bumiayu Brebes?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang ingin dilakukan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, demikian juga dengan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Darunnajat Bumiayu Brebes

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan yang bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bahasa melalui program *Tasyjī'ul Lughah* terhadap pengembangan *mufradāt* santri di Pondok Pesantren Darunnajat Bumiayu Brebes.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pesantren/ma'had

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan acuan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terkait pelaksanaan program *Tasyjī'ul Lughah* dalam upaya meningkatkan pengembangan *mufradāt* para santri di Pondok Pesantren Darunnajat Bumiayu, Brebes.

2) Bagi ustad/usatdzah

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam memilih dan menerapkan program kebahasaan yang efektif guna menunjang perkembangan *mufradāt* santri di Pondok Pesantren Darunnajat Bumiayu, Brebes.

3) Bagi Peneliti

Temuan dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menentukan program kebahasaan yang sesuai untuk mendukung pengembangan *mufradāt*.

E. **Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan telaah terkait penelitian-penelitian terdahulu mengenai program bahasa yang berpengaruh dalam mengembangkan *mufradāt* santri, yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Yulistiya Purwaningsih. Penelitiannya menunjukkan bahwa optimalisasi program pembiasaan berbahasa asing di Pondok Pesantren Modern Darunnajat sangat dipengaruhi oleh aspek manajemen, terutama dalam fungsi pengarahan, yang menjadi faktor penting

dalam kelancaran program tersebut. Program-program kebahasaan yang dijalankan meliputi pembiasaan santri menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam percakapan sehari-hari, latihan pidato dalam tiga bahasa (Arab, Inggris, dan Indonesia), pemberian *mufradāt* harian, serta pelaksanaan kelas bahasa sesuai jadwal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas program bahasa di lingkungan pesantren. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan; penelitian ini secara khusus mengkaji program *Tasyjī'ul Lughah*.¹⁵

Kedua, skripsi karya Muhammad Alfiannur. Membahas pembelajaran *Mahārah Kalām* melalui metode langsung dalam Program *Tasyjī'ul Lughah* di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Putra Banyuwangi. Pembelajaran dilakukan dengan memperkenalkan benda-benda sekitar menggunakan bahasa Arab secara berulang, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan kalimat-kalimat pendek untuk digunakan dalam percakapan antar siswa. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung (seperti komunikasi aktif, pembiasaan, kreativitas, dan umpan balik) dan faktor penghambat (seperti minimnya kosakata, keterbatasan waktu, kecemasan, dan rasa malu). Penelitian ini relevan dengan fokus penulis karena sama-sama membahas *Tasyjī'ul Lughah*, namun perbedaannya terletak pada aspek yang diteliti: jika penelitian Alfiannur menitikberatkan pada *mahārah kalām*, penulis fokus pada pengembangan *mufradāt*.¹⁶

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Ummul Fadhillah Arrobiah dkk. Membahas pelaksanaan *Tasyjī'ul Lughah* di SD Muhammadiyah Terpadu Ponorogo. Program ini mencakup pembelajaran yang berfokus pada penguasaan kosakata, tata bahasa, gaya bahasa, dan percakapan. *Tasyjī'ul Lughah* berperan sebagai sarana motivasi belajar bahasa yang menyenangkan, membantu peserta didik agar tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran. Jurnal ini menekankan

¹⁵ Yulistiya Purwaningsih, Skripsi: *Optimalisasi Program Pembiasaan Berbahasa Asing Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes*, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2020).

¹⁶ Muhammad Alfiannur, Skripsi: *Mengajarkan Keterampilan Berbicara Secara Langsung dalam Program Tasyjil Lughoh di Institut al-Kawthar al-Asiri* (Institut al-Kawthar al-Asiri, 2023).

pentingnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi untuk mendukung efektivitas program. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis karena sama-sama menelaah *Tasyjī'ul Lughah*, namun perbedaan terletak pada tujuan penelitian; jurnal tersebut menyoroiti keterampilan bahasa secara umum, sedangkan penulis fokus pada pengembangan kosakata (*mufradāt*).¹⁷

Keempat, jurnal karya Esthiningtyas Sheilla P. Meneliti pelaksanaan *Tasyjī'ul Lughah* di Pondok Pesantren Al-Kamal. Penelitian ini menunjukkan adanya banyak penyimpangan bahasa, khususnya interferensi fonologi dalam tuturan santri. Faktor penyebabnya terbagi menjadi dua, yakni faktor internal (kurangnya keaktifan santri dan rendahnya pemahaman terhadap unsur fonologi) dan faktor eksternal (dukungan serta pengingat dari pengajar agar santri lebih memperhatikan pelafalan). Hubungan antara jurnal ini dan penelitian penulis adalah sama-sama membahas *Tasyjī'ul Lughah*, namun titik fokusnya berbeda. Jurnal tersebut membahas kesalahan fonologi, sementara penulis meneliti pengembangan *mufradāt* melalui program tersebut.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran juga bertujuan untuk memudahkan penulisan dari penelitian yang terkait dengan topik pembahasan yang akan ditulis. Maka dari itu peneliti menyusunnya dalam sistematika pembahasan, yang dalam penelitian ini nantinya akan dibagi dalam tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian yang akhir.

Pada bagian pertama, berisikan judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahkan, halaman pengantar, abstrak, dan daftar isi.

¹⁷ Ummul Fadhilah Arrobiah, dkk., "Implementasi Program *Tasyjī'ul Lughoh* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Siswa Kelas 6 SDMT Ponorogo," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik* 5, no. 2 (2022): 48–54.

¹⁸ Sheilla p Estyiningtyias.(2022). *Analisis interferensi fonologi pada kegiatan tasjiul lughoh santri pondok pesantren al -kamal*. *Journal of Arabic learning and teaching*. Vol 11,No.1

Sedangkan pada bagian inti, bagian ini memuat tentang pokok-pokok pembahasan yang dimuat dalam BAB I hingga sampai BAB V, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan: Dalam Bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori: Dalam Bab ini peneliti menjelaskan kerangka teori dan penelitian terkait.

BAB III berisi metodologi penelitian: Dalam Bab ini berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan: Dalam Bab ini peneliti menyampaikan tentang pembahasan berupa data-data yang tersusun dengan rumusan masalah mengenai bagaimana implementasi program Tasyjī'ul Lughah dalam pengembangan mufradāt santri di Pondok Pesantren Darunnajat Bumiayu Brebes.

BAB V penutup: Dalam Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkaian dari seluruh hasil penelitian secara singkat dan saran-saran yang menjadi bentuk tidak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik dibidang yang diteliti.

Bagian pada akhir pada penelitian ini yaitu bagian yang didalamnya akan disertakan daftar pustaka, daftar riwayat, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program Tasyjī'ul Lughah

1. Program *Tasyjī'ul Lughah*

Menurut Hans Hochholzer sebagaimana dikutip oleh B. Gultom dari pendapat E. Hetzer, program diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang nyata, terencana secara sistematis, dan bersifat terpadu, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa lembaga pemerintah dengan melibatkan kerjasama bersama pihak swasta serta masyarakat, guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pransiska, pelaksanaan program bilingual di institusi pendidikan memberikan dampak positif. Program ini membawa sejumlah keuntungan, antara lain peningkatan kemampuan kognitif, sosial, dan kemasyarakatan. Kemampuan-kemampuan tersebut tentunya sangat bermanfaat dalam mendukung perkembangan individu di lembaga yang menerapkan program bilingual ini.¹⁹

Kemampuan dalam berbahasa menjadi kebutuhan utama di era kemajuan teknologi yang sangat pesat. Oleh karena itu, perlu adanya pembiasaan serta keteladanan dari diri sendiri, guru, maupun lingkungan sekitar agar dapat membentuk minat membaca yang berkelanjutan, yang pada gilirannya akan memperkuat kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa sendiri mencakup empat keterampilan utama, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang kesemuanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pengembangan kemampuan berbahasa dapat dilakukan melalui program bahasa yang terstruktur. Program bahasa yang dirancang dengan baik biasanya dilaksanakan secara

¹⁹ Adi Susanto, 'Implementasi Program Bahasa (Arab, Inggris, Dan Indonesia) Di Ma'Had Al-Jami'Ah Uinfas Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Tematik*, 3.3 (2022), hlm. 304.

intensif dan berkelanjutan agar mampu memberikan hasil yang optimal. Pelaksanaan program bahasa secara konsisten akan mendorong terbentuknya kebiasaan dalam mempelajari bahasa asing. Setiap program kebahasaan tentu memerlukan strategi dan metode pelaksanaan yang efektif agar tujuan pembelajaran tercapai.

Salah satu program kebahasaan tersebut adalah *Tasyjī'ul Lughah*. Program ini merupakan bentuk kegiatan yang bertujuan memperbaiki kemampuan berbahasa Arab, terutama bagi penutur non-Arab yang cenderung menggunakan dialek sesuai daerah asalnya. Melalui program ini, dialek serta struktur kalimat peserta didik diarahkan agar lebih sesuai dengan kaidah bahasa Arab standar sebagaimana yang digunakan oleh penutur aslinya.²⁰

Program Tasyjī'ul Lughah juga merupakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa santri, yang meliputi penguasaan kosakata (*mufradāt*), tata bahasa (*qawā'id*), gaya bahasa (*uslūb*), dan keterampilan percakapan (*muḥāḍasah*). Selain itu, program ini berfungsi sebagai bentuk motivasi belajar yang mendukung peningkatan keterampilan bahasa secara menyeluruh. Dalam konteks ini, pengajaran kosakata memegang peranan yang sangat penting karena mencakup seluruh unsur pembelajaran bahasa, sehingga menguasai *mufradāt* berarti juga memahami bahasa secara lebih luas. Dengan demikian, kosakata menjadi komponen kunci dalam struktur kebahasaan.²¹

2. Model dan Strategi Program Tasyjī'ul lughoh

Dalam pelaksanaan Program Bahasa, khususnya Program Tasyjī'ul Lughah, diterapkan berbagai strategi atau metode yang efektif. Salah satu pendekatan strategi pembelajaran bahasa yang dianggap komprehensif dan mudah diterapkan adalah model Oxford. Banyak ahli menyatakan bahwa

²⁰ Purwaningsih.

²¹ Ismatul Hidayah Annafik Fuad and Annafik Fuad Hilmi, "Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Mufrodāt) di Pondok Modern Darrusalam Gontor (Implementation of Arabic Vocabulary Learning (Mufrodāt) At Darussalam Gontor Boarding School)", *Jurnal Lingue Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 4.2 (2022), hlm. 220–229.

strategi pembelajaran yang diperkenalkan oleh Oxford mencakup aspek yang lebih lengkap dan aplikatif dalam proses pembelajaran bahasa. Oxford mengklasifikasikan strategi belajar bahasa (SBB) ke dalam dua kategori utama: 1) strategi langsung (*direct Strategies*) yang terdiri dari strategi memori/ ingatan, strategi kognitif dan strategi kompensasi, 2) strategi tak langsung (*indirect strategies*) yang terdiri dari strategi metakognitif, strategi afektif dan strategi sosial. Oxford menjelaskan bahwa mayoritas pembelajar bahasa mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata bahasa asing, termasuk dalam bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena penguasaan kosakata (*mufradāt*) merupakan aspek yang cukup kompleks dalam belajar bahasa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mendukung kemampuan menghafal dan memahami kosakata dengan lebih efektif. Dua strategi yang dianggap membantu dalam hal ini adalah strategi memori dan strategi kognitif.²²

Lebih lanjut, Oxford menjelaskan bahwa strategi memori dapat membantu peserta didik dalam mengingat, menyimpan, dan mengakses kembali informasi atau materi bahasa. Contoh teknik dalam strategi ini mencakup pengelompokan kosakata, membuat asosiasi, serta menempatkan kata-kata baru dalam konteks tertentu. Adapun strategi kognitif merupakan strategi yang berusaha untuk memtransformasi atau mempraktikkan bahasa sasaran seperti mengulangi atau menirukan ucapan, pelafalan, atau tuturan orang lain, mempraktikkan, menerapkan kaidah, menggabung ulang, dan mempraktikkan secara alami.

Oxford memerinci strategi memori menjadi empat subjenis, yaitu : (1) ciptakan hubungan mental seperti mengelompokkan, membuat asosiasi, meletakkan kosakata dalam konteks,(2) aplikasikan kesan dan bunyi seperti menggunakan kesan visual (imageri), membuat peta konsep, kata kunci,

²² Mu'at and Mohammad Arif Setyabudi, '*Model-Model Strategi Belajar Mufradat Menurut Teori Oxford Di Pondok Pesantren Putra Al-Munawaroh Ngemplak Jombang*', *Seminar Nasional Sainsteknopak*, 2020, hlm. 62.

representasi bunyi (3) review dengan baik seperti review terstruktur (4) aksi tindak seperti respon fisik dan teknik mekanis.

Kemudian, strategi kognitif merupakan bagian dari strategi belajar bahasa (SBB) yang dikemukakan oleh Oxford yang mana berfungsi untuk memanipulasi dan mempraktikkan suatu bahasa tertentu atau bahasa sasaran oleh pembelajar. Dalam hal ini Oxford menambahkan bahwa strategi kognitif terdiri dari empat subjenis strategi yaitu : (1) praktik seperti mengulang kalimat atau menirukan ucapan, pelafalan, dan lain-lain, (2) terima dan kirim pesan seperti mendapatkan ide dengan cepat dan menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi, (3) analisis dan menalar seperti kegiatan menganalisis secara deduktif, (4) bentuk struktur untuk masukan dan luaran seperti kegiatan mencatat suatu kalimat atau ide pokok, merangkum, dan menandai.

Strategi memori dan kognitif model Oxford ini telah banyak diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab, baik di lingkungan madrasah, pesantren, perguruan tinggi, maupun lembaga pendidikan lainnya.²³

3. Materi Program Tasyji'ul lughoh

Bahan ajar merupakan segala jenis materi yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Di Pondok Pesantren, referensi atau bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran telah ditentukan oleh pihak lembaga, yakni menggunakan buku pelajaran bahasa Arab hasil terbitan internal. Isi materi mencakup unsur-unsur utama dan pendukung untuk meningkatkan kemampuan dalam berbahasa asing, khususnya bahasa Arab dan Inggris. Materi tersebut meliputi kosakata (*mufradāt/vocabulary*), tata bahasa (*qawaid/grammar*), gaya bahasa (*uslūb/language style*), kata ganti (*dhomīr/pronoun*), lirik lagu, serta latihan percakapan (*muḥādatsah/conversation*).

²³ Mu'at and Setyabudi, hlm. 63-64.

Di lingkungan pondok, tersedia banyak pamflet yang berisi motivasi berbahasa, kata-kata mutiara, dan daftar kosakata dalam bahasa Arab dan Inggris. Setiap santri diwajibkan memiliki buku catatan kecil khusus untuk kegiatan *Tasyjī'ul Lughah*. Materi yang digunakan dalam program ini diambil dari tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Isi materinya mencakup mufradāt, kalimat-kalimat berbahasa, materi dalam bahasa Arab dan Inggris, serta latihan percakapan. Dalam penyampaian mufradāt, sebaiknya dimulai dengan kosakata yang mudah diucapkan dan tidak mengalami banyak perubahan makna, seperti istilah kekerabatan, nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja, dan mufradāt lain yang relatif mudah dipahami dan dipelajari oleh santri.²⁴

4. Manfaat Program Tasyjī'ul lughoh

Program Tasyjī'ul lughoh mempunyai beberapa manfaat yaitu :

- a. Menambah perbendaharaan Mufradāt
- b. Melatih kemahiran berbahasa
- c. Membangun rasa peduli dan semangat belajar bahasa asing.
- d. Membantu membedakan pelafalan dan intonasi dalam membaca dan berkomunikasi
- e. Membantu terbiasa dengan bahasa resmi
- f. Dapat motivasi agar tidak takut salah
- g. Dapat mengetahui bahasa yang salah.

B. Mufradāt

1. Pengertian Mufradāt

Kosakata atau *mufradāt* merupakan elemen dasar yang menjadi langkah awal dalam mempelajari keterampilan berbahasa. Proses pembelajaran mufradāt dalam bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sebab pengulangan dan pembiasaan memainkan peran penting dalam membantu daya ingat terhadap suatu kosakata.²⁵

²⁴ Arrobiah, Putra, and Salma.

²⁵ Annafik Fuad and Hilmi, 'Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Mufradat) di Pondok Modern Darussalam Gontor (Implementation of Arabic Vocabulary Learning (Mufrodāt) At Darussalam Gontor Boarding School)'.

Setiap individu yang mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab, perlu memahami dan menguasai mufradāt dari bahasa tersebut. Tanpa kemampuan dalam hal ini, akan timbul banyak kesulitan dalam proses pembelajaran. Penguasaan mufradāt adalah aspek fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab, bahkan menjadi inti utama dalam proses penguasaan bahasa tersebut.

Dalam mempelajari mufradāt, aspek penting yang harus diperhatikan adalah ketepatan dalam penulisan dan kejelasan dalam pelafalan. Kesalahan dalam menulis atau mengucapkan mufradāt dapat berakibat fatal karena bisa mengubah arti kata dan menimbulkan kesalahpahaman, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.²⁶

Bisri Mustofa menyatakan bahwa pembelajaran mufradāt adalah proses di mana pembelajar tidak hanya memahami arti dari sebuah kata, tetapi juga mampu menggunakannya secara tepat dalam kalimat. Oleh karena itu, tujuan dari pembelajaran mufradāt tidak hanya terbatas pada kemampuan menerjemahkan, melainkan juga mencakup keterampilan dalam menyusun dan mengaplikasikan mufradāt dalam konteks komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.²⁷

Dalam pembelajaran Mufradāt perlu diperhatikan dalam memilih Mufradāt yang akan di ajarkan. Menurut Tuaimah yang di jabarkan oleh Bisri Mustafa menyebutkan beberapa prinsip dalam pemilihan Mufradāt bagi pembelajar selain penutur Arab adalah sebagai berikut:

- a. *Tawatur*, maksudnya memilih *Mufradāt* yang sering digunakan.
- b. *Tawazu'*, maksudnya memilih *Mufradāt* yang banyak digunakan di negara Arab.
- c. *Mataahiyah*, maksudnya memilih *Mufradāt* tertentu dan bermakna tertentu pula yang digunakan dalam bidang tertentu.

²⁶ Hidayah Ismatul Fitriani, Annafik Fuad Hilmi “Implementasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) di Pondok Modern Darussalam Gontor,” *Jurnal Lingue* 4, no. 2 (2022): 222-223

²⁷ Maswan Ahmadi, ‘Teknik Pembelajaran Mufradat Dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike’, *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2024), hlm. 32–41, doi:10.30863/awrq.v4i2.5547.

- d. *Ulfah*, maksudnya memilih *Mufradāt* familiar dan terkenal dan meniggalakna kata-kata yang jarang penggunaannya. Contoh kata *syamsun* lebih terkenal dari kata *dzuka*’.
- e. *Syumu’ul*, maksudnya memilih *Mufradāt* yang dapat digunakan dalam berbagai bidang. Contoh kata *baitun* lebih umum penggunaannya dari kata *manzil*.
- f. *Ahammiyah*, maksudnya memilih *Mufradāt* yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh pembelajar.
- g. *Uruubah*, maksudnya memilih *Mufradāt* yang berbahasa Arab meski ada bandingannya dalam Bahasa lain. Contoh memilih kata *hatif* dari kata telpon.²⁸

Sedangkan bagi pembelajar ada beberapa tata cara yang efektif untuk mempelajari *Mufradāt* sebagai berikut:²⁹

- a. Mengidentifikasi *Mufradāt* baru kepada santri, siswa atau mahasiswa, baik melalui bacaan maupun *fahm-al-masmu*’.
- b. Membiasakan santri untuk dapat mengucapkan *Mufradāt* dengan baik dan benar dengan menggunakan metode pelatihan.
- c. Memahami makna dari *Mufradāt* baik secara intonasi maupun secara leksikal.
- d. Memfungsikan *Mufradāt* itu dalam *muhadatsah* (berbicara) maupun *Insyah*’(mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

2. Prinsip pemilihan *Mufradāt* menurut Rusydi Ahmad Thuaimah

Kekayaan *Mufradāt* yang dimiliki oleh bahasa Arab termasuk sangat melimpah. Bahkan mungkin paling banyak di antara bahasa -bahasa di dunia. Meskipun belum ada hasil penelitian yang menunjukkan mengenai jumlah pasti *Mufradāt* bahasa Arab karena memang terus mengalami perkembangan. Akan tetapi dapat dipastikan bahwa jumlahnya ratusan ribu bahkan jutaan kata.

²⁸ Bisri Mustafa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*.h. 69

²⁹ Annafik Fuad and Hilmi, ‘Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Mufradat) di Pondok Modern Darussalam Gontor (Implementation of Arabic Vocabulary Learning (Mufrodats) At Darussalam Gontor Boarding School)’.

Dalam penguasaan *Mufradāt* terdapat berbagai kata yang harus dimiliki sesuai dengan tingkat kemampuan pelajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa yang sedang mereka pelajari. Menurut Thu'aimah, ia menawarkan dalam tingkat pemula harus memiliki 750/1.000 kosa kata, untuk tingkat menengah 1.000/1.500 kosa kata, dan 1.500/2.000 untuk tingkat lanjutan.³⁰

Rusydi Ahmad Thu'aimah merupakan konsulat dari berbagai institusi Arab dan asing pada majalah Arab dan pendidikan bahasa Arab, Ia telah menulis banyak karya ilmiah dan buku. Di antara buku yang terkenal adalah: *Dalilul Amal fi 'Idadil Mawad at-Ta'limiyah, Ta'limul 'Arabiyah li Ghairin Natiqin biha, al-Marja' fi Ta'limil Lughah al- Arabiyah*.

Dalam salah satu buku Thu'aimah yang berjudul *Ta'lim al-'Arabiyah fi Ghairal-Nathiqina biha; Manahijuhu wa Asalibuhu* menjelaskan adanya tujuh prinsip dalam belajar *Mufradāt*, yaitu sebagai berikut:³¹

Pertama, التواتر (Frequency), maksud dari kata frekuensi ialah penggunaan *mufradāt* yang sering diterapkan dalam berkomunikasi setiap hari sehingga *mufradāt* tersebut diprioritaskan untuk diajarkan daripada yang jarang digunakan. Jadi dalam pemilihan *mufradāt* yang akan diajarkan hendaknya memilih berdasarkan tingkat penggunaannya lebih tinggi agar lebih efektif.

Kedua, المدى أو التوازع (Range), merupakan *mufradāt* yang sudah diresmikan menjadi kata nasional negara Arab dan sering digunakan oleh orang Arab, menggunakan standard acuan *Mu'jam al-Rasyid al-Lughawii li Al-Tifl al-'Arabii* yang disusun oleh ISESCO. Bukan *mufradāt* yang tercipta dari negara lain. Jadi dalam pemilihan *mufradāt* yang hendak diajarkan, harusnya lebih memilih *mufradāt* yang sudah menjadi standart bahasa di negara Arab agar tidak terjadi kerancuan dalam berkomunikasi.

³⁰ Rusydi Ahmad Thu'aimah, *Ta'lim Al-'Arabiyah fi Ghair Al-Nathiqina Biha; Manahijuhu wa Asalibuhu* (Cet I; Rabath: Isisco, 1989), h. 196.

³¹ Perspektif Rusydi and Ahmad Thu, 'Problematika Pemilihan Materi Mufrodāt Menurut', 19.2 (2020), 216–28 <<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i2.2370>>.

Ketiga, المتاحية (*Availability*) atau dalam bahasa Indonesia diartikan ketersediaan. Sebuah kata yang dikuasai oleh individu ketika ia mengutamakan *mufradāt* yang diketahui daripada tidak diketahui. Sebagaimana contoh lafadz جَلَسَ lebih dikuasai penutur daripada lafadz قَعَدَ . Mufradāt terpilih yang diajarkan kepada murid hendaknya menyesuaikan dengan keadaan sekitar atau bahasa sehari-hari yang lebih mudah diterima oleh siswa. Agar *mufradāt* tidak terkesan aneh dan susah di telinga mereka.

Keempat الألفة (*Familiar*), familiar disini adalah kata yang sering didengarkan dan digunakan penutur, sehingga harus mengutamakan pembelajarannya daripada kata yang jarang digunakan, meski memiliki kesamaan makna. Contohnya pada lafadz مَرَسَمٌ lebih familiar dari pada lafadz رَصَائِرٌ قَلَمٌ . Dalam pemilihan *mufradāt* hendaknya guru memilih *mufradāt* yang lebih familiar digunakan murid dan memberikan persamaan kata agar siswa tertarik untuk berfikir kreatif dan lebih aktif dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab.

Kelima, الشمول (*Coverage*) disebutkan juga dengan ketercakupannya. Maksudnya adalah satu kata yang memiliki pengertian dalam mencakup banyak hal perlu diprioritaskan dari pada kata yang hanya dapat digunakan dalam satu bidang saja. Seperti pada lafadz بَيِّنٌ lebih komprehensif dari pada lafadz مَنْزِلٌ . Pada prinsip ini, guru harus memilih *mufradāt* yang akan disampaikan berdasarkan kata yang lebih umum digunakan oleh santri agar mudah diterima dan diterapkan dalam berbicara.

Keenam الأهمية (*Significance*) yang bermakna kepentingan, kata yang perlu dan dianggap penting untuk diketahui harus lebih diutamakan dari pada yang kurang atau tidak sedang dibutuhkan. Maksud dari penjelasan tersebut yaitu dalam memilih *mufradāt* hendaknya guru memilih sesuai yang dibutuhkan siswanya. Seperti *mufradāt* untuk kegiatan sehari-hari yaitu makan, minum, mandi dan lain sebagainya.

Dan ketujuh العروبة (Ke-Araban), maksudnya yaitu *mufradāt* yang dipilih untuk diajarkan adalah kata-kata yang berasal dari negara Arab,

bukan mengajarkan *mufradāt* yang berasal dari kata serapan negara lain. Contohnya pada kata الهاتف dan kata التلفون . Karena *lafdz* pertama merupakan dari bahasa Arab asli.

3. Jenis-jenis *Mufradāt*

Rusydy Ahmad Tha'imah memberikan klasifikasi *Mufradāt* menjadi 4 (empat) yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya, sebagai berikut:

- a. Pembagian *Mufradāt* dalam konteks Kemahiran Kebahasaan
 - 1) *Mufradāt* untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan.
 - 2) *Mufradāt* untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Dalam pembicaraan perlu penggunaan *Mufradāt* yang tepat, baik pembicaraan informal maupun formal.
 - 3) *Mufradāt* untuk menulis (*writing vocabulary*). Penulisan pun membutuhkan pemilihan *Mufradāt* yang baik dan tepat agar tidak disalahartikan oleh pembacanya. Penulisan ini mencakup penulisan informal seperti catatan harian, agenda harian dan lainlain dan juga formal, misalnya penulisan buku, majalah, surat kabar dan seterusnya.
 - 4) *Mufradāt* potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari *Mufradāt* context yang dapat diinterpretasikan sesuai dengan konteks pembahasan, dan kosakata analysis yakni *Mufradāt* yang dapat dianalisa berdasarkan karakteristik derivasi kata unuk selanjutnya dipersempit atau diperluas maknanya.
- b. Pembagian *Mufradāt* menurut maknanya.
 - 1) Kata-kata inti (*content vocabulary*). *Mufradāt* ini adalah *Mufradāt* dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja, dll.
 - 2) Kata-kata fungsi (*function words*). Kata-kata ini yang mengikat dan menyatukan *Mufradāt* dan kalimat sehingga membentuk

paparan yang baik dalam sebuah tulisan. Contohnya hurûf jâr, adawât alistifhâm, dan seterusnya.

- 3) Kata-kata gabungan (cluster words). Mufradât ini adalah Mufradât yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu dipadukan dengan kata-kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda-beda. Misalnya kata رغب dapat berarti menyukai bila kata tersebut dipadukan dengan ف ي ف menjadi رغب في . Sedangkan bila diikuti dengan kata عن menjadi رغب عن artinya pun berubah menjadi benci atau tidak suka.

c. Pembagian Mufradât menurut karakteristik kata (takhusus).

- 1) Kata-kata tugas (service words) yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informal maupun formal dan sifatnya resmi.
- 2) Kata-kata inti khusus (special content words). Mufradât ini adalah kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada yang spesifik dan digunakan di berbagai bidang ulasan tertentu, yang biasa juga disebut local words atau utility words.

d. Pembagian Mufradât menurut penggunaannya

- 1) Mufradât aktif (active words), yakni Mufradât yang umumnya banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik pembicaraan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.
- 2) Mufradât pasif (passive words), yaitu Mufradât yang hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang namun jarang ia gunakan.
- 3) Mufradât ini diketahui lewat buku-buku cetak yang biasa menjadi rujukan dalam penulisan makalah atau karya ilmiah.³²

³² M. Soenardi Djiwandono, Tes Bahasa dalam Pengajaran (Bandung: ITB, 1996), h. 43

4. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Pengajaran Mufradāt

Dalam pengajaran mufradāt, perlu diperhatikan beberapa hal berikut ini:

Pertama: Pengajaran mufradāt tidak berdiri sendiri, mufradāt tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pengajaran mut{ala>ah, istima>, insya>’, dan muha>daśah

Kedua: Pembatasan kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa asing. Dalam hubungan ini, untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja, agar tidak memecah perhatian dan ingatan santri.

Ketiga: mufradāt dalam konteks banyak mufradāt yang tidak bisa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Mufradāt semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman santri.

Keempat: Terjemah dalam pengajaran mufradāt mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu adalah dengan cara yang paling mudah, tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bisa mengurangi spontanitas santri ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan santri, dan tidak semua mufradāt dalam bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam bahasa ibu.

Kelima: Tingkat kesukaran ditinjau dari tingkat kesukarannya bahwa

kosakata Bahasa Arab bagi pembelajar Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga.

- a. Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti: رحة, كرسي, كتاب
- b. Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti: مدينة, سوق, بذه

- c. Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, seperti: إستيق, تدهور³³

5. Metode Teknik-teknik dalam pembelajaran Mufradāt

Secara umum, metode pembelajaran merujuk pada berbagai pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, dan pemilihannya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya penguasaan kosakata atau *mufradāt*, yang menuntut penerapan metode-metode sederhana tanpa terlalu bergantung pada fasilitas yang mungkin tidak tersedia di lembaga-lembaga pendidikan bahasa.

Dalam proses belajar mufradāt, sangat dianjurkan untuk memulai dari kosakata dasar yang cenderung tidak berubah, seperti istilah keluarga, nama-nama anggota tubuh, kata ganti, kata kerja dasar, dan kosakata lain yang mudah dipahami. Terdapat berbagai metode yang bisa diterapkan, di antaranya metode langsung, metode tiru dan hafal, pendekatan aural-oral, metode membaca, metode gramatika-terjemahan, serta penggunaan media kartu bergambar dan alat bantu visual lainnya. Lagu-lagu berbahasa Arab juga bisa menjadi alternatif metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

Menurut Ahmad Fuad Effendi teknik-teknik pembelajaran kosakata dan tahapan-tahapannya adalah:

a. Mendengarkan Kata

Langkah pertama adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kosakata yang diucapkan oleh guru, baik secara tunggal maupun dalam konteks kalimat. Jika siswa sudah terbiasa dengan bunyi kata tersebut, biasanya dalam dua hingga tiga pengulangan mereka akan mampu mendengarnya dengan tepat.

³³ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Myskat, 2011), h. 97-98.

b. Mengucapkan Kata

Selanjutnya, siswa diajak untuk menirukan dan mengucapkan kata-kata yang telah mereka dengar. Pengucapan ini sangat membantu dalam memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata baru.

c. Mendapatkan Makna Kata

Pada tahap ini, guru menjelaskan makna kata tanpa langsung menerjemahkannya, kecuali jika diperlukan. Teknik yang bisa digunakan antara lain memberi konteks, menggunakan definisi sederhana, bantuan gambar, atau metode non-terjemahan lainnya.

d. Membaca kata

Setelah mendengar, mengucapkan, dan memahami maknanya, siswa diminta membaca kosakata yang telah ditulis guru di papan tulis. Pembacaan ini dilakukan secara lisan dan terbuka.

e. Menulis kata

Menulis kata yang telah dipelajari sangat membantu siswa dalam memperkuat penguasaan kosakata, karena kata-kata tersebut masih segar dalam memori mereka setelah melalui proses mendengar, mengucap, memahami, dan membaca.

f. Membuat kalimat

Tahap terakhir adalah menggunakan kosakata baru dalam kalimat, baik lisan maupun tulisan. Guru perlu memberikan contoh yang bervariasi dan mendorong siswa untuk menirunya. Sebaiknya digunakan kata-kata yang aktual dan kontekstual agar siswa mampu memahami serta menggunakannya secara mandiri.

Langkah-langkah tersebut dapat dijadikan acuan bagi para pengajar bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Namun, tidak semua kosakata harus diajarkan dengan seluruh tahapan ini. Penting bagi guru untuk memilih kata-kata yang dianggap sulit atau lebih mudah

dipahami jika dikaitkan dengan konteks tertentu, dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu pembelajaran.³⁴

Dalam memperkuat penguasaan mufradāt, terdapat dua jenis latihan utama yaitu latihan reseptif dan produktif. Latihan reseptif mencakup menyimak dan membaca, sedangkan latihan produktif meliputi berbicara dan menulis. Untuk meningkatkan keterampilan membaca, guru dapat memberikan latihan seperti menjawab pertanyaan, membuat ringkasan, mencatat ide utama, atau menindaklanjuti bacaan dengan kegiatan lain. Sedangkan untuk keterampilan berbicara, siswa bisa dilatih melalui dialog, percakapan, latihan pola, menirukan langsung, latihan melihat dan mengucapkan, serta latihan mengarang secara lisan. Dalam beberapa hal, dibutuhkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi secara manual untuk memastikan keberhasilan pengajaran mufradāt.³⁵

5. Tujuan Pembelajaran *Mufradāt*

Salah satu pendekatan modern dalam pembelajaran bahasa adalah tamhir, yang menekankan pada pembentukan keterampilan dan kebiasaan berbahasa. Pendekatan ini dipengaruhi oleh teori behaviorisme yang menekankan pentingnya latihan dan pengulangan dalam pembiasaan berbahasa, serta oleh pendekatan komunikatif. Namun, inti dari orientasi ini adalah bahwa pembelajaran bahasa—termasuk bahasa Arab—harus bersifat fungsional, yaitu bahasa digunakan sebagai sarana komunikasi dan ekspresi, bukan hanya sebagai objek analisis tata bahasa yang abstrak dan kurang aplikatif.

Dalam pembelajaran mufradāt, fokusnya harus pada pemanfaatan bahasa Arab sebagai alat untuk memahami dan berkomunikasi, baik dalam keterampilan pasif seperti mendengar dan

³⁴ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, h. 97-100.

³⁵ Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan landasan Penyusunan Buku Pengajaran Bahasa*, (Semarang, IKIP Semarang Press 1995), h. 387-39.

membaca, maupun keterampilan aktif seperti berbicara dan menulis. Mufradāt yang dipelajari bukan sekadar untuk dihafal secara mekanis, melainkan harus diaplikasikan dalam memahami teks, berkomunikasi lisan, dan mengekspresikan gagasan secara tertulis. Mufradāt adalah kekayaan bahasa yang harus digunakan secara aktif dan pasif dalam bahasa Arab.

Penguasaan mufradāt sangat penting untuk mendukung keterampilan berbahasa baik secara aktif maupun pasif. Memahami mufradāt adalah fondasi utama dalam belajar bahasa Arab karena memudahkan komunikasi sehari-hari. Dengan menguasai mufradāt, pembelajar dapat ikut serta dalam percakapan, membuat kalimat sederhana, serta memahami teks dasar dalam bahasa Arab. Selain itu, pemahaman mufradāt membantu pembelajar memperoleh wawasan lebih dalam tentang akar kata dan pola dasar yang menjadi struktur bahasa Arab. Penguasaan mufradāt juga mempercepat proses belajar bahasa dan memudahkan adaptasi terhadap kosakata baru. Oleh karena itu, menurut Muhib Abdul Wahab, tujuan utama pembelajaran mufradāt adalah sebagai berikut.³⁶

- a. Memperkenalkan *Mufradāt* baru kepada santri, baik melalui bahan bacaan maupun *fahmal-masmū'*.
- b. Melatih santri untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- c. Memahami makna *Mufradāt*, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).

³⁶ Ahmadi, 'Teknik Pembelajaran Mufradat Dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike'(2020),hlm 3.

- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *Mufradāt* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data langsung dari lokasi penelitian.³⁷ Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan aspek-aspek kualitatif atau keunikan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif adalah penggunaan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dan observasi, yang merupakan sumber data paling umum digunakan.³⁸ Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri khas, di antaranya adalah peneliti berada pada posisi yang sejajar dengan subjek penelitian dan berinteraksi secara setara, memberikan deskripsi rinci mengenai kejadian, situasi, dan fenomena yang terjadi, serta menekankan kualitas pengalaman partisipan sebagai sumber data. Pendekatan ini bersifat mendalam karena mengandalkan pengumpulan data secara langsung dari partisipan yang memang mengalami konteks sosial yang menjadi objek penelitian.³⁹

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana data yang diperoleh dijelaskan secara rinci untuk menggambarkan fenomena dan kondisi yang terjadi secara apa adanya. Data yang dicari bersifat kualitatif deskriptif, dengan cara menganalisis dan merangkum kejadian atau fenomena berdasarkan hasil wawancara dan

³⁷ R Anisya Dwi Septiani and Deni Wardana, 'Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca', *Jurnal Perseda*, V.2 (2022).

³⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023.

³⁹ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan:Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Metode)', *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 7.1 (2023), 2901 <<https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>>.

pengamatan langsung terhadap lembaga yang menjadi objek penelitian, yakni Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan serta penilaian secara langsung di lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu pondok pesantren modern di Bumiayu Brebes yaitu Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes. Yang merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Dukuh Tegalmunding Rt 05 Rw 06 Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang mempunyai visi “ Terwujudnya generasi yang ahli dzikir dan ahli fikir” dan “ Terbentuknya pribadi yang unggul dalam bahasa, prestasi dan teknologi”. Peneliti melakukan penelitian dengan mempertimbangkan beberapa alasan yaitu:

1. Belum ada yang meneliti tentang implementasi program Tasyjī’ul Lughah dalam pengembangan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.
2. Program Tasyjī’ul Lughah dapat dijadikan referensi program bahasa asing bagi pembelajar bahasa, seperti bahasa Arab dan Inggris.
3. Program Tasyjī’ul Lughah memiliki strategi dan model pembelajaran yang tidak monoton dalam mempelajari mufradāt.

C. Objek dan Subjek penelitian

Penentuan objek dan subjek penelitian adalah proses memilih sumber data, yaitu dari mana data penelitian akan diperoleh. Objek penelitian adalah fokus utama yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, objeknya adalah pelaksanaan program Tasyjī’ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt para santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

Sementara itu, sumber atau subjek penelitian dalam konteks ilmiah juga dikenal sebagai sumber data, yaitu individu atau entitas dari mana data

dikumpulkan, baik melalui observasi, studi dokumen, maupun interaksi langsung dengan orang yang terkait dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dari sumber tersebut kemudian diolah untuk dijadikan bahan penelitian. Contohnya, dalam survei atau wawancara, sumber data bisa berupa responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti secara lisan maupun tertulis. Subjek penelitian berperan sebagai narasumber yang menyediakan informasi relevan bagi penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti memilih beberapa subjek, seperti pengurus bahasa, pengurus asrama, dan santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam proses analisis penelitian yang sedang dilakukan. Keberhasilan suatu penelitian sangat bergantung pada cara peneliti mengumpulkan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono, terdapat empat teknik utama pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Salah satu tantangan dalam penelitian kualitatif adalah memastikan data yang diperoleh berasal dari sumber yang valid dan akurat.⁴⁰

Untuk menghasilkan data yang valid, peneliti menjalankan beberapa tahap dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk memperoleh data yang akan dianalisis. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi

Data diperoleh melalui pengamatan langsung dengan tujuan mendeskripsikan situasi dan aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian serta makna dan peran orang-orang yang terlibat. Observasi sendiri merupakan proses mengamati dan mencatat objek penelitian untuk mendapatkan informasi. Data hasil observasi bisa berupa checklist,

⁴⁰ Moun Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.hlm 13-14.

skala penilaian, gambar, foto, atau video yang kemudian disusun menjadi narasi penelitian.⁴¹

Observasi dibagi menjadi dua jenis: partisipan dan non-partisipan. Pada observasi partisipan, peneliti ikut serta langsung dalam aktivitas yang diamati, sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan tajam. Sebaliknya, observasi non-partisipan membuat peneliti bertindak sebagai pengamat tanpa ikut campur dalam kegiatan.⁴²

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi yaitu dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data yang jelas di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan dimana peneliti bertindak sebagai pengamat objek yang diteliti. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri. Peneliti melihat secara langsung pada kegiatan program Tasyjī'ul Lughah dengan mengamati jalanya program tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara seseorang menggali informasi melalui percakapan langsung antara peneliti dan partisipan.⁴³ Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrument sebagai pedoman wawancara dan menggunakan alat bantu berupa perekam suara. Adapun jenis-jenis wawancara di antaranya yakni:

- a. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan setiap responden diberi pertanyaan yang sama serta pengumpul data mencatatnya. Selain membawa

⁴¹ Mowen Erland, hlm 13

⁴² Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D', *Alfabeta Bandung*, 2017, hlm. 145.

⁴³ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)' *jurnal pendidikan tambusai vol.7 No.1 2023*, hlm 2901.

pedoman wawancara, Wawancara terstruktur peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

- b. Wawancara tidak terstruktur adalah Wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara terstruktur peneliti tidak mengetahui data yang akan diperoleh sehingga peneliti banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.

Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus bagian bahasa pondok pesantren dan santri pondok pesantren Darunnajat Bumiayu Brebes untuk mengetahui pelaksanaan program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan bahan pertanyaan untuk mendapatkan informasi serta data-data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. “Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian.⁴⁴ Dokumentasi dapat berupa foto, tulisan atau karya orang lain yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa kegiatan pembelajaran bahasa dan dokumentasi wawancara

⁴⁴ Nasution.hlm 64

dengan pengurus bagiab bahasa pondok pesantren dan santri pondok pesantren Darunnajat Bumiayu Brebes.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah catatan lapangan yang pengaturan dan pelacakannya di proses secara sistematis dan diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Analisis data dilakukan secara terus menerus, berkelanjutan dan berulang-ulang. Diawali dengan pengelompokan data yang sama, langkah selanjutnya dalam analisis data penelitian kualitatif dilakukan interpretasi untuk memberi makna setiap sub aspek dan hubungan satu sama lain, kemudian interpretasi keseluruhan aspek.⁴⁵

Keabsahan dari analisis data dapat dilihat dari dasar kredibilitas, pengalihan, keterkaitan, kenyataan berdasar data dan menjaga dalam konseptual penelitain. Menurut Moleong Teknik keabsahan data dilihat dari lamanya mengikuti penelitian di lapangan, tekun dalam mengamati, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, menganalisis kasus yang negatif, referensi yang cukup, cek anggota secara resmi maupun tidak untuk mengecek analisis, menafsirkan dan menyimpulkan, menguraikan secara rinci objek yang diamati secara auditing data-data yang mentah.⁴⁶

Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dari lokasi penelitian. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian tentang implementasi program Tasyji'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan terus menerus hingga data dianggap jenuh. Proses analisis mencakup beberapa langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

⁴⁵ Dewi Kurniasih and others, 'Teknik Analisa', *Alfabeta Bandung*, 2021, hlm. 16–17.

⁴⁶ Ahmad and Muslimah, 'Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif', *Proceedings*, 1.1 (2021), hlm. 180.

Penelitian kualitatif sebenarnya telah dimulai sejak peneliti mulai mengumpulkan data, dengan memilah data yang penting dan data yang tidak penting. Ukurannya berdasarkan kontribusi data itu sendiri untuk menjawab penelitian.

Dalam mengumpulkan data di lapangan terkait teknik menggali data, ini berhubungan juga masalah sumber dan jenis data, paling tidak sumber data pada penelitian ini berupa: 1) Kata-kata, 2) Tindakan, selanjutnya berupa data tambahan misalnya dokumen atau data tertulis lainnya, statistik, foto, atau video youtube. Sumber lain bisa dokumen lain manuskrip peninggalan sejarah, sumber berupa buku, jurnal ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi. Sehingga catatan lapangan sangat penting, karena merupakan instrumen penting yang pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif. Adapun bentuk pencatatan di lapangan yaitu: a) catatan fakta: data kualitatif hasil wawancara berbentuk uraian atau kutipan langsung dan hasil pengamatan, b) catatan teori: analisis selama di lapangan untuk menarik kesimpulan struktur masyarakat yang diteliti, dan perumusan kaitan topik. (variabel) penting pada penelitian induktif sesuai fakta lapangan, c) catatan metodologis: peneliti berusaha menggunakan metode kualitatif pada lapangan mencatat kejadian lapangan ada dua catatan: catatan utama, kedua catatan memo/ reflektif: isinya tentang kritikan deskriptif yang membangun.⁴⁷

Pada penelitian ini, data yang peneliti kumpulkan yaitu terkait Implementasi Program Tasyji'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang

⁴⁷ Ahmad and Muslimah..., hlm.179

muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan dan proses ini berlangsung secara terus menerus.⁴⁸ Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan kembali.⁴⁹ Dengan demikian, reduksi data disini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Implementasi Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁰ Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.⁵¹ Dalam menyajikan data dalam penelitian yang sudah di reduksi tersebut berhubungan dengan Implementasi Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

4. Penarikan Kesimpulan

Rangkaian selanjutnya yang juga penting dilakukan seorang peneliti adalah melakukan resensi (kesimpulan), dan ini mesti harus dilakukan secara berkesinambungan selama dilapangan. Sejak dari awal mengumpulkan data, seorang peneliti kulatitaf sudah mencari makna benda-benda, dicatat keteraturan polanya, (catatan dalam teori), konfigurasi yang memungkinkan, penjelasan-penjelasan, proposisi dan alur sebab akibat. Dalam membuat kesimpulan disini dikerjakan secara tidak sempit, terbuka, tidak ragu (skeptis), tetapi peneliti telah menyediakan penarikan kesimpulan. Awalnya belum nampak, akan tetapi kemudian lebih rinci dan berakar secara kuat. Dalam membuat

⁴⁸ Kurniasih and others.....,....., hlm.32.

⁴⁹ Sugiyono....., hlm.247.

⁵⁰ Kurniasih and others.....,....., hlm.32.

⁵¹ Sugiyono....., hlm 249.

kesimpulan mesti harus diverifikasi ketika penelitian berlangsung, dengan cara: 1) Review ulang selama penulisan, 2) Meninjau ulang catatan lapangan, 3) Meninjau kembali dan bertukar pikiran bersama teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, 4) Usaha-usaha lain yang lebih luas dalam menentukan temuan dalam salinan untuk seperangkat data yang ada.⁵²Dalam hal ini, penulis menarik kesimpulan bahwa data merupakan pokok kajian yang paling penting dalam penelitian untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis data berupa data kualitatif agar dapat menghasilkan kajian yang sistematis. Untuk menarik kesimpulan dan informasi peneliti menggunakan data yang diperoleh lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis hingga menjadi sebuah data berbentuk deskripsi tentang Implementasi Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, yang kemudian dari data-data tersebut dianalisis peneliti untuk ditarik kesimpulan

⁵² Ahmad and Muslimah....,hlm.184-185

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan data sekaligus menganalisis mengenai pelaksanaan Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt para santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes. Berdasarkan teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang dipakai untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, serta data diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi dari berbagai pihak yang menjadi sumber informasi untuk data yang diperlukan peneliti, kemudian peneliti menganalisis temuan yang diperoleh dan mengaitkannya dengan teori yang relevan. Selain itu menjelaskan implikasi-implikasi hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

Pelaksanaan Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan Program Tasyjī'ul Lughah, tahap pelaksanaan Program Tasyjī'ul Lughah, dan tahap evaluasi Program Tasyjī'ul Lughah. Ketiga tahap ini saling berkaitan erat satu sama lain. Adapun data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian lapangan adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan Program Tasyjī'ul Lughah dalam Mengembangkan Mufradāt Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Perencanaan adalah hal yang harus dipersiapkan sebelum program dijalankan. Perencanaan berfungsi sebagai panduan agar kegiatan program dapat mencapai kompetensi yang diinginkan secara optimal. Keberhasilan program sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan yang dibuat oleh pengurus. Dengan perencanaan yang matang, pengurus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memastikan setiap santri aktif terlibat dalam proses program tersebut

Perencanaan program dilakukan oleh pengurus bahasa sebelum program dimulai dengan mengadakan rapat untuk membahas mufradāt yang akan diberikan kepada santri saat pelaksanaan program berlangsung, kemudian mereka melaporkan hasil rapat tersebut kepada pembimbing setiap satu minggu sekali di akhir minggu. Hasil rapat tersebut meliputi program kerja, mufradāt yang sudah diberikan kepada santri selama pelaksanaan program seminggu, serta rekapitulasi pelanggaran bahasa oleh para santri.

Perencanaan program memiliki peran penting untuk membantu pengurus bahasa dalam menjalankan program dan bertujuan memenuhi kebutuhan mufradāt santri dalam penggunaan bahasa Arab. Selain itu, perencanaan juga merupakan langkah awal sebelum program dijalankan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ketua pengurus bahasa Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes mengatakan bahwa dalam perencanaan program yang dilakukan beberapa pengurus bahasa yang dibahas yaitu:⁵³

- a) Menyusun daftar mufradāt mingguan dengan tema tertentu, misalnya: anggota tubuh, aktivitas harian, perlengkapan (fasilisatas) pondok, dan lain-lain.
- b) Menyusun jadwal kegiatan harian dan mingguan yang berkaitan dengan penguatan bahasa.
- c) Menyiapkan media dan strategi untuk pelaksanaan program Tasyjī'ul lughoh
- d) Menetapkan aturan bi'ah lughawiyah dan bentuk reward dan punishment bagi seluruh santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu santri yang menjadi pengurus kamar asrama (mudabiroh), dijelaskan beberapa manfaat dari Program Tasyjī'ul Lughah, yaitu: “Menurut saya, salah satu keuntungan mengikuti program mufradāt ini adalah memperoleh kosakata baru, menjadi

⁵³ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Feli Nur Zaskiya selaku ketua pengurus bahasa di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 30 Januari 2025 Pukul 16.00 WIB di teras masjid Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes.

lebih semangat belajar karena bisa berdiskusi dan bertanya jawab dengan teman-teman, serta dapat langsung bertanya kepada pengurus bahasa mengenai tarkib, tata bahasa, dan nahwu sorof dari mufradāt yang biasa digunakan apakah sudah benar atau belum”.⁵⁴

1. Manfaat Tujuan Program Tasyjī'ul lughoh dalam mengembangkan Mufradāt santri

Dalam pelaksanaan program Tasyjī'ul lughoh pengurus bahasa perlu memahami tujuan dari program Tasyjī'ul lughoh yang tercantum dalam silabus yang telah dibuat.

Berdasarkan wawancara dengan bagian pengajaran Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes yaitu dari setiap program yang di adakan pastinya memiliki tujuan dan manfaat, diantaranya yaitu:

- a) Menambah perbendaharaan mufradāt
- b) Melatih kemahiran berbahasa
- c) Membangun rasa peduli dan semangat belajar bahasa asing.
- d) Membantu membedakan pelafalan dan intonasi dalam membaca dan berkomunikasi
- e) Membantu terbiasa dengan bahasa resmi
- f) Dapat motivasi agar tidak takut salah
- g) Dapat mengetahui bahasa yang salah.⁵⁵

Pengurus bahasa perlu merancang tujuan program Tasyjī'ul lughoh dengan baik agar pelaksanaan program memiliki arah dan tujuan yang jelas. Tercapainya suatu tujuan program tentu tidak diperoleh begitu saja, perancangan silabus yang baik dan mempelajari silabus tersebut agar mencapai tujuan program yang direncanakan.

Tujuan program Tasyjī'ul lughoh yang ada di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes sudah sesuai dengan teori yang ada

⁵⁴ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Nazwa Satya Selaku Ketua Pengurus Kamar (Mudabiroh) di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 1 februari 2025 Pukul 16.30 WIB di Ruang Kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan salah satu pengurs bagian pengajaran Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes pada tanggal 30 januari 2025, pukul 16.00 WIB di dalam masjid Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

pada bab II bahwa tujuan program Tasyjī'ul lughoh yaitu Menurut Muhib Abdul Wahab tujuan utama pembelajaran *Mufradāt* adalah sebagai berikut:⁵⁶

1. Memperkenalkan *Mufradāt* baru kepada santri, baik melalui bahan bacaan maupun *fahmal-masmû'*.
2. Melatih santri untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
3. Memahami makna *Mufradāt*, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
4. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *Mufradāt* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu sekretaris pengurus bahasa, tujuan Program Tasyjī'ul Lughah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan, yakni mengajarkan santri untuk mengaplikasikan mufradāt baik secara lisan maupun tulisan. Secara lisan, santri diberikan kesempatan untuk berlatih muhadasah dengan metode berpasangan, sedangkan secara tertulis mereka diberikan tugas membuat insya (karangan spontan menggunakan mufradāt yang telah ditentukan oleh pengurus bahasa). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan pengembangan mufradāt mereka. Selain itu, program ini bertujuan menumbuhkan kebiasaan menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam kehidupan sehari-hari santri. Program ini dirancang untuk mengatasi masalah klasik dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu keterbatasan mufradāt aktif dan kurangnya keberanian

⁵⁶ Ahmadi, 'Teknik Pembelajaran Mufradat Dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike'(2020), hlm. 3.

berbicara. Diharapkan melalui program ini, para santri dapat membaca kitab kuning dan berdiskusi dengan mufradāt yang memadai.⁵⁷

2. Model dan Strategi dalam Program Tasyjī'ul lughoh

Dalam pelaksanaan Program Tasyjī'ul Lughah, terdapat strategi atau metode efektif yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa. Salah satu strategi yang digunakan adalah model Oxford, yang menurut banyak ahli dianggap lebih lengkap, komprehensif, dan mudah diterapkan dalam pembelajaran bahasa. Oxford mengelompokkan strategi belajar bahasa (SBB) menjadi dua kategori, yaitu: 1) strategi langsung (*direct Strategies*) yang terdiri dari strategi memori/ ingatan, strategi kognitif dan strategi kompensasi, 2) strategi tak langsung (*indirect strategies*) yang terdiri dari strategi metakognitif, strategi afektif dan strategi social.

Oxford menjelaskan bahwa banyak pembelajar bahasa mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata (mufradāt) karena penguasaan kosakata merupakan aspek yang sulit dalam belajar bahasa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang dapat membantu pembelajar dalam menghafal kosakata tersebut. Dua strategi yang efektif untuk memudahkan penguasaan mufradāt adalah strategi memori dan strategi kognitif.⁵⁸

Strategi kognitif merupakan bagian dari strategi belajar bahasa (SBB) yang dikemukakan oleh Oxford yang mana berfungsi untuk memanipulasi dan mempraktikkan suatu bahasa tertentu atau bahasa sasaran oleh pembelajar. Dalam hal ini Oxford menambahkan bahwa strategi kognitif terdiri dari empat subjenis strategi yaitu : (1) praktik seperti mengulang kalimat atau menirukan ucapan, pelafalan, dan lain-lain, (2) terima dan kirim pesan seperti mendapatkan ide dengan cepat dan menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi, (3) analisis dan

⁵⁷ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Zakiya Raina selaku sekretaris pengurus bahasa Di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 30 Januari 2025 Pukul 16.00 WIB di dalam kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes

⁵⁸ Mu'at and Mohammad Arif Setyabudi, 'Model-Model Strategi Belajar Mufradat Menurut Teori Oxford Di Pondok Pesantren Putra Al-Munawaroh Ngemplak Jombang', *Seminar Nasional Sainsteknopak*, 2020, hlm. 62.

menalar seperti kegiatan menganalisis secara deduktif, (4) bentuk struktur untuk masukan dan luaran seperti seperti kegiatan mencatat suatu kalimat atau ide pokok, merangkum, dan menandai.⁵⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti strategi kognitif yang dinyatakan oleh Oxford yang terdapat empat subjenis itu benar digunakan pada saat program Tasyjī'ul lughoh itu berlangsung, yaitu:⁶⁰

- a) Mengulang-ulang mufradāt atau menirukan ucapan, pelafalan mufradāt yang telah diberikan oleh pengurus bahasa. Diiringi dengan Gerakan tangan atau simbolik visual untuk memperkuat daya ingat.
- b) Membuat kalimat dari mufradāt yang telah diberi dengan cepat dan tepat.
- c) Dari pengurus bahasa mengoreksi kalimat yang telah dibuat oleh santri dari segi penulisan dan pelafalannya.
- d) Para santri diminta untuk mencatat, memahami dan menghafalkan mufradāt yang telah diberi oleh pengurus bahasa. Tidak hanya itu tetapi mereka juga harus menggunakan atau mengamplifikasikan mufradāt tersebut dalam bahasa sehari-hari.

Adapun hasil dokumentasi kegiatan menghafal mufradāt para santri pada pelaksanaan program Tasyjī'ul lughoh adalah sebagai berikut.⁶¹

⁵⁹ Mu'at and Setyabudi, hlm. 63-64.

⁶⁰ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Feli Nur Zaskiya selaku ketua pengurus bahasa di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 1 Februari 2025 Pukul 16.00 WIB di teras masjid Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes

⁶¹ Hasil dokumentasi kegiatan menghafal mufradāt Di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 30 Januari 2025 Pukul 16.30 WIB Di halaman masjid Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes



Gambar 4. 1 Kegiatan menghafal mufradāt

Selain itu, strategi pembelajaran mufradāt berdasarkan tingkatannya yaitu:

a. Strategi pembelajaran kosakata tingkat dasar (*mubtadi*)

1. Menggunakan nyanyian/lagu. Dengan melalui nyanyian atau lagu diharapkan bisa menghilangkan kejenuhan atau rasa bosan santri pada saat program berlangsung dan memberikan kesenangan agar para santri dapat meningkatkan penguasaan mufradāt atau memahami pembendaharaan mufradat.
2. Menunjukkan benda yang dimaksud seperti mendatangkan sampelnya atau benda aslinya
3. Meminta para santri membaca berulang kali.
4. Mendengarkan dan menirukan bacaan dan mengulang-ulang bacaan serta menulisnya sampai santri benar-benar paham dan menguasainya.

Berdasarkan hasil observasi pertama, Kamis, 30 Januari 2025 pukul 16.00- 16.45 di dalam Masjid Pondok Pesantren Modern Darunnajat, dikarenakan cuaca tidak mendukung jadi dilakukan di dalam masjid. Program Tasyjī'ul lughoh dilaksanakan dengan diselingi dengan bernyanyi bersama yang merupakan salah satu strategi dalam program. Lagu yang dinyanyikan berisi mufradāt – mufradāt dengan judul al masjidi, lagu tersebut merupakan hasil karya dari Pondok Pesantren

Modern Darunnajat. Hal ini diharapkan bisa menghilangkan kejenuhan atau rasa bosan santri saat program berlangsung.⁶²

b. Strategi pembelajaran mufradāt tingkat menengah (*mutawassit*)
Beberapa strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran mufradāt tingkat menengah, yaitu :

1. Menggunakan peragaan tubuh, pengurus bahasa dapat menunjukkan makna kata dengan memperagakannya.
2. Menulis kata-kata, penguasaan mufradāt santri akan sangat terbantu jika mereka diminta untuk menuliskannya.
3. Dengan bermain peran
4. Memberikan padanan kata-kata (sinonim)
5. Memberi lawan kata (antonim)
6. Memberi asosiasi makna
7. Guru menyebutkan akar kata dan devariasinya (kata yang mengalami perubahan), hal ini dapat membantu santri memahami mufradāt sesuai dengan perubahan kalimatnya.⁶³

Berdasarkan observasi yang ditemukan oleh peneliti dilapangan bahwa dalam pelaksanaan program Tasyjī'ul lughoh strategi selanjutnya yang dilakukan oleh pengurus bahasa dalam menyampaikan mufradāt baru itu tidak secara langsung akan tetapi akan nada perwakilan salah satu santri maju kedepan, kemudian membuat pemisalan dari mufradāt yang diberikan oleh pengurus bahasa. Pemisalan ini bisa dengan bahasa lain yaitu inggris atau bisa juga dengan lawan kata (antonim)/ dengan persamaan kata (sinonim).⁶⁴

⁶² Hasil Observasi program Tasyjī'ul lughoh, pada tanggal 30 januari 2025 pukul 16.00-16.45 di dalam Masjid Pondok Pesantren Modern Darunnajat.

⁶³ Dewi Patima Rambe, 'TEKNIK PEMBELAJARAN MUFRADAT DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VII.11 MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN SUMATERA THAWALIB PARABEK BUKITTINGGI', 2021, h.26- 27.

⁶⁴ Hasil Observasi program Tasyjī'ul lughoh, pada tanggal 1 januari 2025 pukul 16.00-16.45 di halaman Masjid Pondok Pesantren Modern Darunnajat

c. Strategi pembelajaran kosakata tingkat lanjut (*mutaqaddim*)

Strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran kosakata bahasa arab tingkat lanjut, sebagai berikut :

1. Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.
2. Mencari makna kata dalam kamus
3. Mengacak mufradāt agar menjadi susunan yang benar
4. Meletakkan kata dalam kalimat
5. Memberikan harakat pada kata⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dalam program Tasyjī'ul lughoh dalam menyampaikan mufradāt pengurus bahasa akan meminta para santri terlebih dahulu mencari mufradāt tersebut didalam kamus terlebih dahulu tanpa memberitahu makna dari mufradāt tersebut untuk selanjutnya pengurus bahasa akan meminta para santri untuk melafadkan mufradāt tersebut berulang kali. Kemudian para santri di minta untuk menulis mufradāt tersebut di buku khusus untuk di bawa pada saat program Tasyjī'ul lughoh. Maka hal tersebut merupakan penerapan strategi dalam pembelajaran mufradāt yang tercantum di atas.⁶⁶

3. Materi (Sumber belajar) dalam Program Tasyjī'ul lughoh

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Referensi atau bahan ajar yang digunakan telah disepakati oleh pihak lembaga yaitu menggunakan Silabus yang mana di dalamnya terdapat mufradāt-mufradāt yang akan di sampaikan kepada santri. Materi yang diajarkan merupakan materi-materi inti dan materi penunjang dalam meningkatkan kualitas bahasa asing terutama bahasa Arab dan Inggris yang mencakup mufradāt, kaidah berbahasa, 4 keterampilan berbahasa. Diantaranya ada (*Mufrodāt* dan *Vocabulary*), tata bahasa (*Qawaid* dan *Grammar*), penggunaan gaya bahasa

⁶⁵ Rambe.2021, h.28.

⁶⁶ Hasil Observasi program Tasyjī'ul lughoh, pada tanggal 1 januari 2025 pukul 16.00 - 16.45 di halaman Masjid Pondok Pesantren Modern Darunnajat

(*uslub dan language style*), kata ganti (*dhamir dan pronoun*), lirik lagu nyanyian dan percakapan (*Muhadhasah dan Conversation*).⁶⁷

Hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pengurus bahasa pondok Pondok Pesantren Modern Darunnajat yaitu:” jadi program Tasyji’ul lughoh ini memiliki Silabus yang mana berisi rencana program yang sistematis mencakup beberapa mufradāt- mufradāt yang akan diberikan kepada para santri atau referensi sendiri yang telah di sepakati oleh pihak Lembaga yaitu buku yang berisi materi-materi tema muhadasah dan nahwu sorof pada buku tersebut. Tidak hanya itu, terdapat juga pamflet-pamflet motivasi bahasa, kata-kata mutiara berbahasa, pamflet Mufradāt bahasa Arab dan Inggris yang ada di lingkungan pesantren. Santri wajib mempunyai buku catatan kecil/ notebook khusus untuk *tasyji’ul lughoh*. Materi dalam program *tasyji’ul lughoh* diambil dari tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu mufradāt yang di ajarkan merupakan mufradāt yang sering digunakan oleh para ustadz dan ustadzah di sana pada saat mengajar dan juga mufradāt yang sering keluar pada saat ujian sekolah dilaksanakan.”⁶⁸

4. Media Pembelajaran Mufradat dalam program Tasyji’ul lughoh

Media pembelajaran dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu pengurus bahasa untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan. berikut media pembelajaran mufradāt yang dapat digunakan, diantaranya:

- a. Media kartu kata bergambar dalam bentuk/kegiata bermain.
- b. Media permainan teka teki silang
- c. Media dengan penggunaan lagu

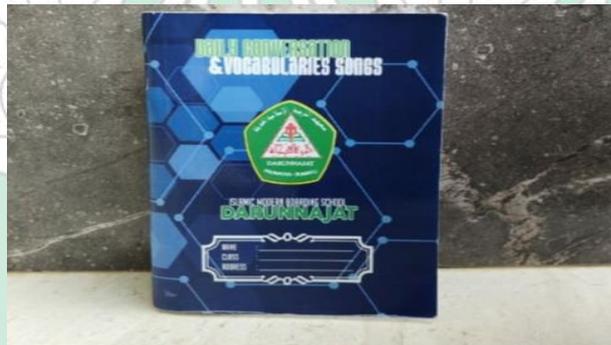
⁶⁷ Arrobiah, Putra, and Salma, ‘Implementasi Program Tasyji’ul Lughoh Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Siswa Kelas 6 SDMT Ponorogo’

⁶⁸ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Alisha putrianti selaku sekretaris pengurus bahasa di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 1 februari 2025 Pukul 16.00 WIB di dalam kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes

d. Miniatur benda asli

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada saat program Tasyjī'ul lughoh berlangsung pada hari Kamis, 30 Januari 2025 pukul 16.00-16.45 di depan Masjid Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes. Program Tasyjī'ul lughoh diawali dengan kegiatan Muhadasah terlebih dahulu kemudian para santri menyanyikan lagu yang mana pada lagu tersebut terdapat beberapa mufradāt sesuai dengan tema/ judul lagu yang dinyanyikan, menariknya lagu-lagu tersebut merupakan karya dari pengurus penggerak bahasa di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes itu sendiri yang menciptakan.

Adapun hasil dokumentasi buku materi muhadrasah, nahwu sorof dan juga lagu-lagu karya dari Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes adalah sebagai berikut:⁶⁹



Gambar 4. 2 Buku materi muhadrasah dan lagu-lagu karya pondok pesantren modern darunnajat bumiayu brebes

B. Pelaksanaan Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Implementasi Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes ? Peneliti kemudian menguraikan hasil

⁶⁹ Hasil dokumentasi buku materi muhadrasah, nahwu sorof dan juga lagu-lagu karya pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes pada tanggal 3 Februari 2025, pukul 17.00 WIB

penelitian dengan memberikan gambaran pelaksanaan Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes sebagai berikut :

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan rencana, atau strategi dalam situasi nyata untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi melibatkan langkah-langkah konkret untuk mewujudkan sesuatu yang sudah direncanakan. Pada dasarnya, implementasi adalah tahap di mana rencana diubah menjadi tindakan nyata untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan untuk menjalankan dan merealisasikan program yang telah dirancang sebelumnya dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Setiap rencana pada dasarnya memiliki tujuan atau target yang ingin dicapai. Oleh karena itu, penerapan dalam penelitian ini juga diartikan tentang bagaimana peran pengurus penggerak bahasa dalam mengembangkan mufradāt para santri.

Menurut Hans Hochholzer sebagaimana menurut E. Hetzer yang dikutip oleh B. Gultom, program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan . Menurut Hans Hochholzer sebagaimana menurut E. Hetzer yang dikutip oleh B. Gultom, program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sarana yang ditetapkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pransiska dinyatakan bahwa mengimplementasikan program bilingual bahasa di lembaga pendidikan dapat menghasilkan dampak yang baik. Berbagai kelebihan dapat diperoleh dari program bilingual berbahasa, beberapa di antaranya seperti meningkatkan kemampuan kognisi, sosial, dan masyarakat. Kemampuan-kemampuan

ini tentunya dapat diambil keuntungannya sehingga menunjang perkembangan manusia pada lembaga yang melaksanakan program bilingual bahasa tersebut.⁷⁰

Kemampuan berbahasa dapat dikembangkan melalui kegiatan seperti program bahasa yang terstruktur. program bahasa yang baik adalah yang dilaksanakan secara intensif dan berkesinambungan. Hal ini tentunya bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Jika suatu program bahasa dilaksanakan secara intensif dan berkesinambungan, maka hal ini dapat menumbuhkan kebiasaan untuk selalu mempelajari bahasa asing. Dalam pelaksanaan program Bahasa pasti memiliki strategi atau metode efektif yang digunakan. Oleh karena itu dalam dalam mengembangkan mufradât salah satunya dengan program Tasyjī'ul Lughah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradât santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes berjalan cukup efektif dan cukup baik.

Dalam teori yang ada, Salah satu strategi belajar Bahasa yaitu model Oxford yang banyak pakar berpendapat bahwa strategi belajar yang di kemukakan oleh Oxford lebih lengkap dan komprehensif serta mudah diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa. Oxford membagi strategi belajar bahasa (SBB) menjadi dua yaitu : 1) strategi langsung (*direct Strategies*) yang terdiri dari strategi memori/ ingatan, strategi kognitif dan strategi kompensasi, 2) strategi tak langsung (*indirect strategies*) yang terdiri dari strategi metakognitif, strategi afektif dan strategi sosial. Oxford menyatakan bahwa mayoritas pembelajar bahasa menemukan berbagai kesulitan ketika mengingat kosakata bahasa dalam memori mereka, karena penguasaan kosakata bahasa (*mufrodât*) termasuk komponen berbahasa yang sulit dalam penguasaannya, maka dibutuhkan strategi yang bisa membantu pembelajar bahasa dalam

⁷⁰ Adi Susanto, 'Implementasi Program Bahasa (Arab, Inggris, Dan Indonesia) Di Ma'Had Al-Jami'Ah Uinfas Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Tematik*, 3.3 (2022), hlm. 304.

menghafal kosakata (*mufrodât*). Maka diantara strategi yang bisa membantu mereka untuk mempermudah penguasaan *mufrodât* adalah strategi memori dan strategi kognitif.⁷¹

Maka dari itu dalam implementasi program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradât adalah strategi memori dan strategi kognitif sangatlah cocok digunakan dalam program Tasyjī'ul Lughah karena dengan diterapkannya strategi ini dapat mengembangkan mufradât santri. Untuk memperoleh hasil dari program tentu adanya tujuan suatu program tersebut.

Adapun gambaran secara luasnya implementasi program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradât, sebagai berikut⁷²:

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati bahwa kegiatan program Tasyjī'ul Lughah ini dilakukan secara general yang mana program ini diikuti oleh santri yang duduk di kelas 1-4 KMI. Program ini dilakukan pada hari senin dan kamis sore hari setelah solat asar berjamaah dan tempatnya pada halaman atau di dalam Masjid Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes.

Program Tasyjī'ul Lughah diawali dengan seluruh santri diminta untuk Muhadasah yang dilakukan secara berpasang-pasangan (salah satu menjadi mutakallim dan yang lain nya menjadi mukhotob) pengecualian terhadap santri yang sudah dianggap mahir dalam berbahasa maka dia akan diberikan 2/3 orang dalam muhadasah , Muhadasah ini dilakukan kurang lebih 15 menit.

Kemudian salah satu pengurus bahasa akan mengabsen kehadiran para santri melalui konfirmasi dengan setiap pengurus kamar yang biasa disebut dengan istilah (Mudabiroh). Selain itu, dicek juga kelengkapan

⁷¹ Mu'at and Mohammad Arif Setyabudi, 'Model-Model Strategi Belajar Mufradat Menurut Teori Oxford Di Pondok Pesantren Putra Al-Munawaroh Ngemplak Jombang', *Seminar Nasional Sainsteknopak*, 2020, hlm. 62.

⁷² Hasil Observasi Program Tasyjī'ul Lughah di depan halaman Masjid ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, pada tanggal 27 januari 2025,pukul 16.00 WIB

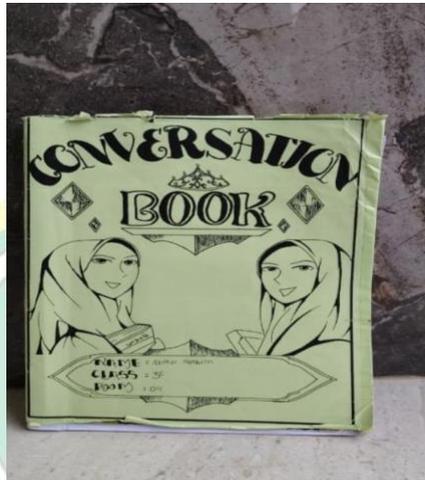
alat tulis (buku catatan khusus untuk menulis mufradāt-mufradāt pada saat program Tasyjī'ul Lughah) dan juga Kamus.

Selanjutnya salah satu pengurus bahasa akan bertanya beberapa mufradāt beserta maknanya yang telah diberikan pada hari-hari sebelumnya, selain itu mereka diminta untuk membuat beberapa kalimat / percakapan dari mufradāt tersebut.

Setelah itu pengurus bahasa akan memberikan mufradāt baru yang ditulis di papan tulis, Kemudian salah satu pengurus bahasa akan membaca mufradāt tersebut berulang kali diikuti oleh para santri yang biasa disebut dengan (metode drill), Selanjutnya para santri diminta untuk mencari makna dari mufradāt tersebut pada kamus yang mereka bawa, jika sudah ada salah satu santri ada yang tau arti/makna nya tidak langsung disebutkan oleh santri tersebut akan tetapi dia akan diminta untuk maju kedepan bersama dengan pengurus bahasa yang memimpin jalanya program Tasyjī'ul Lughah kemudian mengkonfirmasi apakah benar arti/makna yang ditemukan/ diketahui tersebut jika benar maka santri tersebut membuat pemisalan yaitu kalimat yng menggunakan mufradāt baru tersebut, jika para santri yang lain belum juga mengetahui makna/arti dari mufradāt tersebut maka menggunakan antoim (lawan kata) dari mufradāt tersebut atau bisa juga mufradāt tersebut disebutkan dengan bahasa inggris. Jadi pengurus bahasa tidak langsung menyebutkan makna /arti dalam bahasa Indonesia nya. Dengan tujuan agar para santri dapat melatih keaktifan bahasa nya.

Kemudian setelah mengetahui makna/arti dari mufradāt tersebut para santri diminta untuk menulis mufradāt tersebut pada buku catatan khusus yang berisi mufradāt - mufradāt yang diberikan pada saat program Tasyjī'ul Lughah. Setelah itu mengulang-ulang mufradāt tersebut beserta arti/ maknanya.

Adapun hasil dokumentasi buku catatan santri yang digunakan untuk program Tasyjī'ul Lughah adalah sebagai berikut:⁷³



Gambar 4. 3 buku catatan mufradāt untuk program Tasyjī'ul Lughah para santri

Setelah memberikan mufradāt baru, Para santri diminta untuk menyayikan beberapa lagu ciptaan Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes yang berisi mufradāt - mufradāt seperti: buah-buahan, fasilitas pondok, dan lain-lain.

Kemudian dari pengurus bahasa memberikan nasihat dan peringatan bahwa mufradāt yang telah diberikan tidak hanya di tulis dan di hafalkan melainkan harus di gunakan dalam percakapan sehari- hari.⁷⁴

Program Tasyjī'ul Lughah adalah salah satu kegiatan bahasa di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes. Program Tasyjī'ul Lughah dilakukan setelah kegiatan Muhasabah pada hari Senin dan Kamis sore setelah solat asar berjamaah. Program Tasyjī'ul Lughah tidak hanya pemberian mufradāt baru saja tetapi ada metode lain dalam program tersebut yaitu insyaul isnan dan khomis (pemaparan insya pada

⁷³ Hasil dokumentasi buku catatan mufradāt santri untuk Program Tasyjī'ul Lughah, pada tanggal 3 februari 2025, pukul 17.00 WIB

⁷⁴ Hasil Wawancara dan Observasi Dengan Auni Milati Selaku Ketua Pengurus Kamar (Mudabiroh) Di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 30 Januari 2025 Pukul 16.30 WIB Di Ruang Kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes.

hari senin / kamis) jadi santri di minta untuk mendeskripsikan tema yang di berikan oleh pengurus bahasa dan penunjukan pada santri ini dilakukan secara random atau acak jadi tanpa adanya briefing terlebih dahulu, hal ini dengan tujuan untuk mengukur bagaimana pengembangan mufradāt para santri baik dari segi maharotul kalam, grammar atau tata bahasa(qowaid), dan nahwu shorofnya.⁷⁵

Adapun hasil dokumentasi program Tasyjī'ul lughoh saat sedang berlangsung adalah sebagai berikut:⁷⁶



Gambar 4. 4 kegiatan program Tasyjī'ul lughoh

Program Tasyjī'ul lughoh tidak hanya dilakukan secara general saja akan tetapi dari pengurus kamar (mudabiroh) dan salah satu pengurus bahasa melakukan program Tasyjī'ul lughoh tambahan yang dilakukan setelah muhadasah yaitu pada hari senin dan kamis yang bertempat di kamar asrama dengan tujuan agar para santri dapat mendapatkan lebih banyak mufradāt baru selain itu, dengan adanya program tambahan di

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Nazwa Satya Selaku Ketua Pengurus Kamar (Mudabiroh) Di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 30 Januari 2025 Pukul 16.30 WIB Di Ruang Kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes.

⁷⁶ Hasil dokumentasi program Tasyjī'ul lughoh di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, pada tanggal 1 februari 2025, pukul 16.00- 16.45 WIB

asrama diharapkan para santri bisa lebih cepat menumbuhkan rasa percaya diri dalam berbahasa.

Adapun hasil dokumentasi program Tasyjī'ul lughoh tambahan yang dilaksanakan di kamar-kamar asrama Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes adalah sebagai berikut:⁷⁷



Gambar 4. 5 Program Tasyjī'ul lughoh tambahan yang dilakukan di asrama

Selain itu untuk menambah kesadaran diri para santri dalam berbahasa, Pengurus bahasa juga memberikan reward pada santri yang aktif berbahasa Arab dan punishment pada santri yang melanggar aturan berkomitmen berbahasa, Pemberian hukuman ini berdasarkan hasil laporan dari para santri baik dari pengurus bahasa itu sendiri ataupun para santri. Bentuk laporan para pelanggar aturan berbahasa itu berupa kertas yang berisi format: nama, kelas, kata yang diucapkan, dan patner pelanggar.

Adapun hasil dokumentasi kertas pelanggaran para santri pondok Pondok Modern Darunnajat Bumiayu Brebes adalah sebagai berikut:⁷⁸

⁷⁷ Hasil dokumentasi program Tasyjī'ul lughoh tambahan di kamar asrama Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, pada tanggal 1 februari 2025, pukul 16.00- 16.30 WIB

⁷⁸ Hasil dokumentasi kertas pelanggaran para santri pondok Pondok Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, pada tanggal 3 februari 2025, pukul 16.00 WIB



Gambar 4. 6 Kertas pelanggaran bahasa para santri

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu sekretaris pengurus bahasa hukuman (*punishment*) yang di berikan dari pengurus bahasa yaitu dengan cara di jemur di depan Masjid Pondok Modern Darunnajat, dengan menggunakan kerudung khusus bagi yang melanggar aturan pondok, bukan hanya dijemur tetapi dituntut untuk menghafal beberapa mufradāt dengan diawasi oleh pengurus bahasa, selain itu mereka juga diperintahkan untuk muhadasah dengan pengurus bahasa sebagai mukhotob dan santri yang dihukum sebagai mutakallim.

C. Tahap Evaluasi Program Tasyjī'ul lughoh dalam Pengembangan Mufradāt Santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

1. Konsep Evaluasi dalam Program Tasyjī'ul Lughoh

Evaluasi memegang peran yang sangat strategis dalam seluruh aspek pendidikan, termasuk dalam program pembelajaran bahasa asing. Menurut Brown, evaluasi adalah suatu proses sistematis yang digunakan untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, menilai efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam penyempurnaan program pendidikan.⁷⁹ Dengan kata lain, evaluasi bukan hanya sekadar untuk mengukur seberapa

⁷⁹ Brown, H. Douglas. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education, 2004.

banyak materi yang telah dipelajari oleh peserta didik, tetapi juga untuk melihat bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis dalam rangka mencari informasi tentang hasil kinerja dan kriteria yang menjadi standar yang telah ditetapkan sebelumnya guna mengatasi masalah-masalah, ataupun kendala dalam pelaksanaan program.

Dalam program Tasyjī'ul lughoh di Pondok Modern Darunnajat, evaluasi berfungsi sebagai instrumen penting untuk menilai kemampuan santri, khususnya dalam menghafal dan menggunakan mufradāt dalam praktik komunikasi aktif sehari-hari. Selain itu, evaluasi juga berperan sebagai media refleksi baik bagi santri maupun para pengelola program untuk melihat keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan dan merancang langkah-langkah perbaikan yang lebih efektif di masa depan. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab idealnya mencakup pengukuran terhadap keterampilan utama (maharah lughawiyah), yaitu keterampilan berbicara (kalam) dan keterampilan mendengarkan (istima').⁸⁰ Hal ini bertujuan agar pembelajaran bahasa tidak hanya berhenti pada penguasaan aspek teoritis semata, melainkan mendorong santri untuk mampu berkomunikasi aktif dan produktif menggunakan bahasa Arab (mufradāt yang telah diberikan) dalam berbagai konteks kehidupan.

2. Teknik Evaluasi yang Diterapkan Program Tasyjī'ul Lughah di Pondok Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Dalam pelaksanaan Program Tasyjī'ul Lughah di Pondok Modern Darunnajat, dilakukan secara berjenjang, menyeluruh, dan

⁸⁰ Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011.

berorientasi pembinaan, tidak hanya berfokus pada hasil hafalan mufradāt, tetapi juga penguasaan praktis santri dalam menggunakan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pengurus bahasa Pondok Modern Darunnajat Bumiayu Brebes Evaluasi ini dilakukan melalui kombinasi metode formal dan informal dengan model evaluasi Formatif-Sumatif yaitu model ini memandang perlu adanya perbaikan-perbaikan terhadap program baik dari sisi dalam maupun dari luar yang dapat mempengaruhi program dan memandang bahwasanya tiap program harus memiliki manfaat yang dapat dilihat secara kasat mata. Model evaluasi formatif-sumatif sangat berperan penting dalam pengembangan kurikulum dari suatu program sebab mengedepankan terhadap pengembangan program dan manfaat yang dapat dirasakan dari pengembangan program tersebut.⁸¹ Pelaksanaan evaluasi di Pondok Modern Darunnajat Bumiayu Brebes yaitu sebagai berikut:

a. Evaluasi Harian (Murojaah dan Praktik Langsung)

Pada saat program Tasyjī'ul Lughah dilaksanakan maka para santri akan diuji secara lisan oleh pengurus bahasa diantaranya:

1) Pelafalan dan penguasaan mufradāt (mufradāt harian)

Pada saat program Tasyjī'ul Lughah pengurus bahasa akan mengajukan pertanyaan lisan kepada santri secara acak, kemudian akan diberi pertanyaan yang jawab secara spontan. Pertanyaan ini dilakukan secara spontan dengan tujuan untuk menilai tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dengan tujuan untuk dapat mengukur kesiapan dan keterbiasaan santri dalam menggunakan bahasa arab secara natural dan alami.⁸²

⁸¹ Fitri Mawaddah Bako et.al. *Pengawasan Dan Evaluasi Program Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Arabi* : Journal of Arabic Studies Vol. 3 No. 1. 2018

⁸² Hasil Observasi dan Wawancara dengan Feli Nur Zaskiya selaku ketua pengurus bahasa di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 1 Februari 2025 Pukul 16.00 WIB di teras masjid Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes

- 2) Penggunaan mufradāt dalam kalimat sederhana (praktik spontan) dengan menilai kemampuan santri dalam menyebutkan arti mufradāt dan membentuk kalimat dari mufradāt yang diberikan, atau bisa juga dengan praktik dialog singkat antar santri dengan tema yang berkaitan dengan mufradāt yang di berikan oleh pengurus bahasa.
- 3) Disertai penguatan melalui koreksi langsung oleh pengurus bahasa (feedback).

Dalam program Tasyji'ul Lughah akan ada sesi pembuatan karangan cerita atau biasa di sebut dengan insyaul isnain dan khomis (kegiatan menulis karangan pendek dalam bahasa arab pada hari senin dan kamis) dengan tujuan untuk melatih keterampilan kitabah (menulis) dalam bahasa arab, mengembangkan kemampuan menyusun kalimat dan paragraf dan menyalurkan ide dan kreativitas santri secara tertulis dalam bahasa asing. Jadi hasil karya tulis mereka akan dikoreksi secara menyeluruh , mencangkup berbagai aspek linguistik dan struktur. Seperti nahwu (tata bahasa) saraf (bentuk kata), ketepatan mufradāt yang dipakai, imla' (tata tulis arab), tandim al-fikr (keteraturan ide), kreativitas dan keaslian. Selain itu dalam sekolah formal juga ada mata pelajaran karangan yang menggunakan bahasa arab agar para santri bisa dalam penulisan dan penyebutannya. Karangan insya ini akan digunakan untuk salah satu kegiatan bahasa yaitu Muhadoroh (pidato bahasa arab).

Evaluasi ini bersifat langsung (spontan) tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dengan tujuan untuk dapat mengukur kesiapan dan keterbiasaan santri dalam menggunakan bahasa arab secara natural. Jika dalam pembelajaran dikelas akan dikoreksi oleh ustad/ustadzah dan

untuk Muhadoroh akan diperiksa atau dinilai oleh pengurus bahasa.⁸³

b. Evaluasi Mingguan

- 1) Tes lisan : santri diminta untuk mengulang dan menjelaskan mufradāt yang telah dipelajari saat program Tasyjī'ul Lughah.
- 2) Praktif dialong: santri diminta untuk berpasangan melakukan percakapan (hiwar) sederhana yang relevan dengan mufradāt saat program Tasyjī'ul Lughah.
- 3) Penilaian oleh pengurus bahasa : dengan mencatat aspek pelafalan, pemahaman makna, kelancaraan kalimat, serta keberanian dalam berbicara. Pada saat kegiatan muhadasah yang dilakukan secara berpasang-pasangan dengan salah satu dari mereka ada yang santri lama dengan tujuan agar mufradāt santri yang masih baru lebih berkembang. Karena santri yang kelas lama pembendaharaan mufradāt nya lebih banyak.⁸⁴

Evaluasi ini bertujuan untuk menjaga kesinambungan program Tasyjī'ul Lughah dan mendorong santri untuk konsisten menghafal dan menggunakan atau mempraktekkan mufradāt-mufradāt yang telah diberikan oleh pengurus bahasa pada saat program Tasyjī'ul Lughah.

c. Evaluasi Tertulis Bulanan

Pada akhir bulan, santri menjalani tes tertulis sebagai bentuk evaluasi sumatif yang mencerminkan pemahaman para santri terhadap materi dalam jangka waktu tertentu, penilaian ini diantaranya

⁸³ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Zakiya Raina selaku sekretaris pengurus bahasa Di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 1 Februari 2025 Pukul 16.00 WIB di dalam kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Nazwa Satya selaku Ketua Pengurus Kamar (Mudabiroh) Di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 1 Februari 2025 Pukul 16.00 WIB di dalam kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes

- 1) Penguasaan mufradāt: mencocokkan kata dan arti, mengisi kalimat dengan mufradāt yang tepat.
- 2) Penyusunan kalimat: menyusun kalimat dari kumpulan mufradāt, selain itu akan ada koreksi dari hasil karangan
- 3) Terjemahan: menerjemahkan kalimat dari yang berbahasa arab ke bahasa Indonesia dan sebaliknya.

Tes tertulis ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan data kuantitatif yang digunakan oleh pengurus bahasa untuk pemetaan kemampuan santri dan bahan evaluasi kebijakan program Tasyjī'ul Lughah.

d. Evaluasi Semesteran

Diselenggarakan saat ada event besar (hari besar islam/milad pondok pesantren) seperti drama bahasa Arab, lomba ceramah, atau debat. Yang kemudian akan dinilai oleh para ustad dan ustadzah sebagai juri.

e. Penilaian sikap dan disiplin berbahasa

Di luar aspek akademik, santri juga dievaluasi berdasarkan sikap dan kedisiplinan mereka dalam menjaga komitmen berbahasa arab. Hal ini dilakukan melalui:

- 1) Observasi langsung oleh pengurus bahasa: mereka akan mencatat penggunaan bahasa oleh santri dalam kegiatan sehari-hari
- 2) Laporan harian/ mingguan: catatan pelanggaran berbahasa (berbicara bahasa Indonesia/ daerah)
- 3) Sanksi Edukatif: santri yang melanggar aturan bahasa akan diberi hukuman edukatif seperti menulis dan menghafal mufradāt.⁸⁵

Hal ini dilakukan dengan tujuan membentuk kebiasaan dan lingkungan kondusif bagi penguasaan bahasa arab secara alami.

⁸⁵ Hasil Observasi dan Wawancara dengan Zakiya Raina selaku sekretaris pengurus bahasa Di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 1 Februari 2025 Pukul 16.00 WIB di dalam kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes

f. Evaluasi melalui kegiatan Ekspresif

Evaluasi ini digunakan sebagai sarana evaluasi kreatifitas para santri, seperti:

- 1) Muhadoroh (pidato bahasa Arab): santri diminta untuk menyampaikan pidato dengan tema tertentu di depan umum.
- 2) Drama bahasa: santri di buat berkelompok untuk menampilkan drama pendek dengan naskah berbahasa arab.
- 3) Lomba debat bahasa: menilai kemampuan argumentasi dan spontanitas berbahasa.

Kegiatan ini menjadi indikator keberhasilan program Tasyjī'ul lughoh dalam membangun kepercayaan diri santri dan mengintegrasikan bahasa ke dalam komunikasi public.

g. Refleksi dan umpan balik (feedback)

Evaluasi tidak hanya berasal dari pengurus bahasa tetapi juga melibatkan para santri secara aktif:

- 1) Refleksi pribadi : beberapa santri diarahkan menulis jurnal atau diary dalam bahasa arab sebagai bentuk pengembangan mufradāt mereka.
- 2) Diskusi evaluatif: bagian pengurus bahasa dan mudabiroh(pengurus kamar/asrama) secara rutin mengadakan pertemuan untuk membahas kemajuan, kendala, dan solusi untuk pengembangan mufradāt para santri.

Melalui ini santri dilatih untuk menyadari kekurangan dan kelebihan mereka, sekaligus memotivasi mereka untuk lebih bisa mengembangkan bahasa mereka.

h. Simpulan

Dari keseluruhan evaluasi Program Tasyjī'ul Lughah di Pondok Modern Darunnajat, dapat disimpulkan bahwa strategi mengombinasikan hafalan mufradāt, praktik berbicara aktif, serta penguatan lingkungan berbahasa terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri. Evaluasi yang

dilaksanakan secara terstruktur mulai dari harian hingga semesteran memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan santri dan membantu dalam merancang perbaikan program Tasyjī'ul Lughah ke depannya agar lebih baik.

Dengan tindak lanjut yang konsisten dan berorientasi pada kebutuhan praktis santri, Program Tasyjī'ul Lughah ini diharapkan semakin mampu mencetak generasi santri yang fasih berbahasa Arab secara aktif, komunikatif, dan aplikatif dalam kehidupan nyata.

Di samping itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa santri, peneliti mewawancarai untuk mengetahui bagaimana respon para santri dengan adanya Program Tasyjī'ul Lughah. Adapun respon para santri sebagai berikut:⁸⁶

- 1) Dengan adanya program Tasyjī'ul Lughah para santri sangat merasa terbantu untuk belajar bahasa apalagi dilakukan secara general, mereka bisa saling sharing dengan teman santri yang lain.
- 2) Merasa lebih bersemangat dalam belajar bahasa karena pada program Tasyjī'ul Lughah mendapatkan banyak mufradāt baru.
- 3) Terbantu dengan adanya program Tasyjī'ul Lughah ini karena selain mendapat mufradāt baru, para santri juga dibimbing dalam masalah nahwu dan shorofnya, tata bahasa (*Qawaid dan Grammar*), penggunaan gaya bahasa (*uslub dan language style*), kata ganti (*dhamir dan pronoun*), lirik lagu nyanyian dan percakapan (*Muhadhasah dan Conversation*).⁸⁷

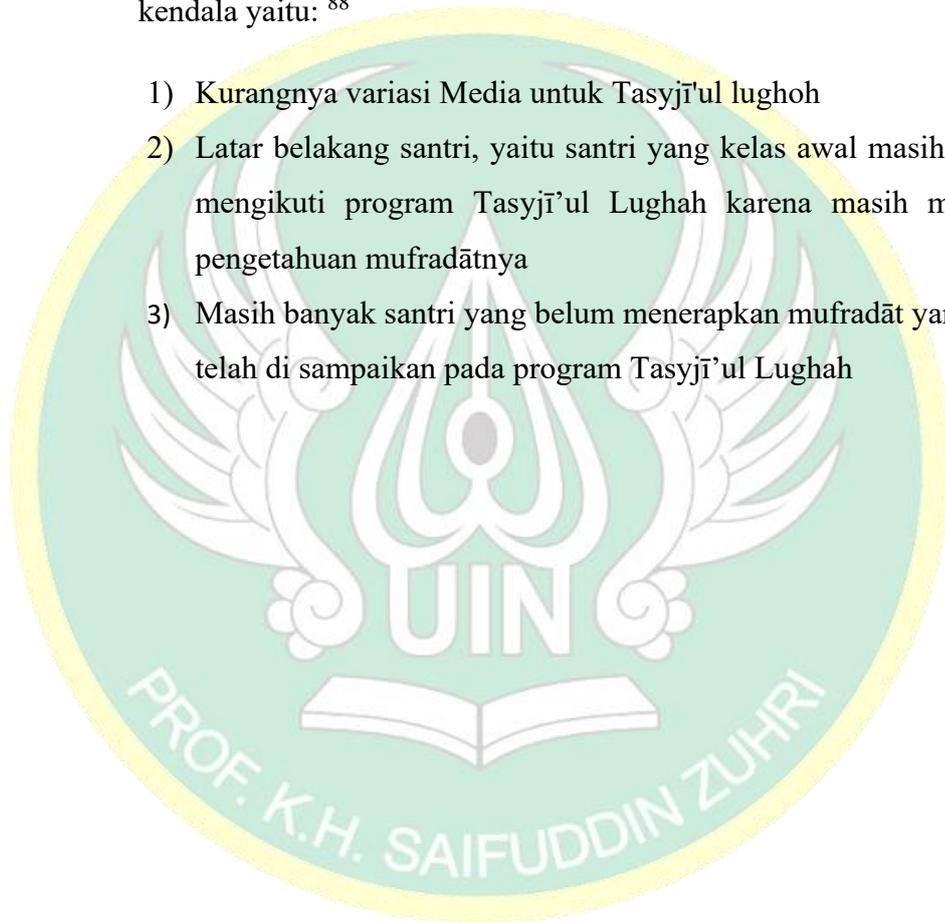
⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Nazwa Satya Selaku Ketua Pengurus Kamar (Mudabiroh) Di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 1 Februari 2025 Pukul 16.00 WIB di dalam kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes.

⁸⁷ Ismatul hidayah Annafik Fuad and Annafik Fuad Hilmi, 'Implementasi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) di Pondok Modern Darussalam Gontor (Implementation of Arabic Vocabulary Learning (Mufrodāt) At Darussalam Gontor Boarding School)', 4.2 (2022), pp. 220–229.

- 4) Adanya jadwal rutin dan disiplin untuk pembiasaan bahasa selain program Tasyjī'ul Lughah, seperti: debat bahasa, Muhadharoh (pidato berbahasa arab dan inggris), muhadasah dll.

Selain itu Tasyjī'ul Program Lughah juga memiliki beberapa kendala yaitu: ⁸⁸

- 1) Kurangnya variasi Media untuk Tasyjī'ul lughoh
- 2) Latar belakang santri, yaitu santri yang kelas awal masih sulit mengikuti program Tasyjī'ul Lughah karena masih minim pengetahuan mufradātnya
- 3) Masih banyak santri yang belum menerapkan mufradāt yang telah di sampaikan pada program Tasyjī'ul Lughah



⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Zakiya Raina selaku sekretaris pengurus bahasa Di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 1 Februari 2025 Pukul 16.00 WIB di dalam kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang peneliti peroleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Tasyji'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, dilakukan dengan tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program.

Pada tahap perencanaan pengurus bahasa akan mengadakan rapat untuk menyiapkan dan menyusun silabus yang berisi mufradāt-mufradāt yang akan disetorkan dalam bentuk buku laporan kepada pembimbing (ustad/usatadzah) yang kemudian akan diberikan pada saat program Tasyji'ul Lughah.

Untuk tahap pelaksanaan program terdapat beberapa langkah-langkah diantaranya;

1. Diawali dengan muhadasah, dilakukan secara berpasang- pasangan salah satu menjadi mutakalim dan yg lain menjadi mukhotob.
2. Salah satu pengurus bagian bahasa maju untuk memimpin kegiatan program Tasyji'ul lughoh, kemudian santri diminta untuk bernyanyi mufradāt bahasa Arab.
3. Selanjutnya pengurus bahasa menanyakan kabar para santri, mengecek kedisiplinan (kehadiran, kelengkapan alat tulis dan kamus)
4. Kemudian pemberian mufradāt baru yang telah di tulis di papan tulis oleh pengurus bahasa.
5. Lalu para santri diminta untuk menirukan dengan mengulang-ulang sebanyak lima kali mufradāt tersebut. Tanpa di beritahukan arti/makna mufradāt tersebut.
6. Pengurus bahasa meminta salah satu santri maju ke depan untuk membuat pemisalan (contoh kalimat dari *mufradāt* yang telah

diberikan). Jika santri masih belum mengetahui artinya maka dikasih clue atau menggunakan bahasa lain misal menggunakan bahasa Inggris.

7. Setelah santri tau arti/makna dari mufradāt tersebut maka para santri diminta untuk mengulang-ulang mufradāt tersebut beserta artinya, kemudian di catat di buku khusus untuk menulis mufradāt baru.
8. Kemudian dari pengurus bahasa memberikan nasihat dan peringatan bahwa mufradāt yang telah diberikan tidak hanya di tulis dan di hafalkan melainkan harus di gunakan dalam percakapan sehari-hari.

Sedangkan pada tahap evaluasi menggunakan model evaluasi formatif-sumatif sangat berperan penting dalam pengembangan kurikulum dari suatu program sebab mengedepankan terhadap pengembangan program dan manfaat yang dapat dirasakan dari pengembangan program tersebut terdapat beberapa macam diantaranya yaitu:

1. Evaluasi harian
2. Evaluasi mingguan
3. Evaluasi tertulis bulanan
4. Evaluasi semesteran
5. Evaluasi sikap dan kedisiplinan berbahasa
6. Evaluasi melalui kegiatan ekspresif
7. Refleksi dan umpan balik (*feedback*).

B. Keterbatasan Penelitian

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ Implementasi Program Tasyjī’ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes ”. Peneliti sangat menyadari dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangannya. Maka dari itu sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat mengembangkan lagi naskah skripsi ini dengan baik. Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian ini meliputi hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan dalam penelitian sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
2. Penelitian ini terbatas pada pengkajian Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt sehingga perlu dikembangkan pada penelitian lain.
3. Gangguan Lingkungan seperti suara bising dari kegiatan luar ruangan yang mengganggu proses penelitian. yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa jika penelitian ini kurang maksimal.
4. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu untuk penelitian berikutnya diharapkan akan lebih baik dari sebelumnya.
5. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut untuk meneliti implementasi Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt dengan metode penelitian yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, perkenankan peneliti untuk memberikan saran serta masukan yang sekiranya berguna bagi lembaga pendidikan sebagai masukan di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes dalam upaya mengembangkan serta meningkatkan penerapan Program Tasyjī'ul Lughah dalam mengembangkan mufradāt santri, saran tersebut antara lain:

1. Pengurus Bahasa

Pengurus Bahasa perlu meningkatkan variasi dan kreativitasnya dalam menerapkan Program Tasyjī'ul Lughah sehingga penyampaian mufradāt akan semakin efektif, efisien, menyenangkan dan meningkatkan penguasaan bahasa para santri.

2. Santri

Santri hendaknya tetap memperhatikan dan meningkatkan semangat dalam belajar bahasa. Lebih rajin dan disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan bahasa yang ada di pondok pesantren. Tanamkan dalam hati dan pikiran bahwa mengikuti kegiatan bahasa bukan karena

hanya adanya kewajiban akan tetapi karena kita membutuhkan agar bisa meningkatkan kemampuan berbahasa. Hilangkan anggapan bahwa bahasa Arab itu sulit, dan tanamkan pada diri sendiri bahwa belajar berbahasa Arab itu mudah dan menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, and Muslimah, 'Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif', *Proceedings*, 1.1 (2021), 179.
- Ahmadi Maswan," *Teknik Pembelajaran Mufradat dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike*", *Jurnal Al- Waraqah*, Vol. 4 No. 2 . (2023). 32-33.
- Ahmadi, Maswan, 'Teknik Pembelajaran Mufradat Dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike', *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2024), 32–41 <<https://doi.org/10.30863/awrq.v4i2.5547>>
- Amirul, Hadi, and H. Haryono. "Metodologi Penelitian Pendidikan." *Bandung: Pustaka Setia* (2007). 135.
- Annafik Fuad, Ismatul hidayah, and Annafik Fuad Hilmi, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB (MUFRODAT) DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR (Implementation of Arabic Vocabulary Learning (Mufrodath) At Darussalam Gontor Boarding School)', 4.2 (2022), 220–229.
- Arif, Sukuyadi, Fatimaturrahmi. *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat*, *jurnal Ilmu sosial dan Pendidikan*, vol.1, 2017, h.111.
- Arrobiah, Ummul Fadhilah, Wahyu Hanafi Putra, and Kunti Nadiyah Salma, 'Implementasi Program Tasyji'ul Lughoh Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Siswa Kelas 6 SDMT Ponorogo', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kajian Linguistik*, 5.2 (2022), 2615–5656.
- Fais, Muhammad Abduh Al, 'EKSPERIMENTASI STRATEGI TASYJI' AL LUGHAH DALAM PEMBELAJARAN MUFRODAT BAHASA ARAB DI KELAS X MAN 1 SLEMAN TAHUN 2018/2019', 2019.
- Gunawan, E. (2021). *تطوير الوسائل التعليمية اللغة العربية القائمة على البطاقات الذكية لترقية استيعاب المفردات العربية عند طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الإسلامية الناجية لنعكونغ فونوروغو* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Hasil Wawancara Dengan Nazwa Satya Selaku Ketua Pengurus Kamar (Mudabiroh)*

- Di Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, Pada Tanggal 30 Januari 2025 Pukul 16.30 WIB Di Ruang Kelas Ponpes Darunnajat Bumiayu Brebes.*
- Ismatul Hidayah Annafik Fuad and Annafik Fuad Hilmi, "Implementasi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Mufradat) di Pondok Modern Darrusalam Gontor (Implementation of Arabic Vocabulary Learning (Mufrodats) At Darussalam Gontor Boarding School)", *Jurnal Lingue Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 4.2. (2022). 221.
- Karunia Eka Lestari & Mokhammad Yudha Negara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hal. 235-240.
- Kurniasih, Dewi, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, and Rira Nuradhawati, 'Teknik Analisa', *Alfabeta Bandung*, 2021, 32.
- Kusumastuti Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 2.
- Majid Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis* (Bandung: Interes Media, 2014). 6.
- Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)', *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 7.1 (2023), 2901 <<https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>>
- Mouwn Erland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.
- Mu'at, and Mohammad Arif Setyabudi, 'Model-Model Strategi Belajar Mufradat Menurut Teori Oxford Di Pondok Pesantren Putra Al-Munawaroh Ngemplak Jombang', *Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK*, 2020, 63–64.
- Muhammad alfiyannur, skripsi (2023) Mengajarkan keterampilan berbicara secara langsung dalam program tasjiul lughoh di institut al-kawthar al-asiri. 82
- Mutholib Abdul, Lu'batul Qamus: *Cara Unik Mempelajari Mufradat*, *Jurnal Arabia* Vol.7 no.1. (2015). 66.
- N. Lilis Suryani, *Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama di Jakarta*, *jurnal ilmiah manajemen Sumber daya manusia*, vol. 2, 2019, h.422.

- Nasruddin, M. A (2017). تطوير مادة تعليم مفردة اللغة العربية بالحكاية الشعبية لدى تلاميذ المدرسة . *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*.36-29 ,(1)2 ,
- Nasution, Abdul Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023
- Novia Dwiki Putri, Skripsi (2020): “Analisis Aplikasi Google Classroom Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Kelas XI IPS Berbasis Daring Pada Masa Pandemi covid-19 di SMA NEGERI 2 SIAK HULU,”.
- Purwaningsih, Yulistiwa, ‘Optimalisasi Program Pembiasaan Berbahasa Asing Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes’, *International Journal of Hypertension*, 2020.
- Rambe, Dewi Patima, ‘TEKNIK PEMBELAJARAN MUFRADAT DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VII.11 MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN SUMATERA THAWALIB PARABEK BUKITTINGGI’, 2021, 28.
- Rukin, Metode Penelitian Kualitatif, (Sulawesi Selatan, Ahmar Cindekia Indonesia, 2019), hlm. 6.
- Ruswatie Ade,dkk., "Merancang Lingkungan Bahasa untuk Memperoleh Keterampilan Berbicara di Pesantren ", *Jurnal Internasional Ilmu Sosial dan Studi Penelitian Pendidikan*, Vol. 04. (2024).787.
- Rusydi, Perspektif, and Ahmad Thu, ‘Problematika Pemilihan Materi Mufrodlat Menurut’,19.2(2020),216–28<<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i2.2370>>
- Septiani, R Anisya Dwi, and Deni Wardana, ‘Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca’, *Jurnal Perseda*, V.2 (2022), 130–37.
- Setiyadi, Ag Bambang. "Metode penelitian untuk pengajaran bahasa asing: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif." (Yogyakarta:graha ilmu,2006),hlm.239
- Sheilla p Estyiningtyias.(2022).Analisis interferensi fonologi pada kegiatan tasjil lughoh santri pondok pesantren al -kamal.*Journal of Arabic learning and teaching*.Vol 11,No.1
- Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,Dan R&D’, *Alfabeta Bandung*,

2017, 252–53.

Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengemabangan (Research And Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 135-136.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 42-43.

Sumber Observasi di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, tanggal 5 Oktober 2024.

Susanto, Adi, 'Implementasi Program Bahasa (Arab, Inggris, Dan Indonesia) Di Ma'Had Al-Jami'Ah Uinfas Bengkulu', *Jurnal Pendidikan Tematik*, 3.3 (2022), 306.

Syaiful Mustofa. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovativ. Malang: UIN Maliki Press Malang. Hal: 76

Ummul fadhilah arrobiah,dkk.2022.implementasi program tasjiul lughoh dalam pembelajaran Bahasa arab dan Bahasa inggris siswa kelas 6 SDMT ponorogo.Jurnal Pendidikan Bahasa arab dan kajian linguistic.vol 5,No.2

Wahyudi, Indri Anugraheni., 2017, *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*, Salatiga : Satya Wacana University Press, hal. 65-80.

Winarto, *Metode Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*, (Malang: Universitas Negeri Malang (Um Press), 2013), hlm 56-57.

Yulistiya Purwaningsih, Skripsi (2020) : "Optimalisasi Program Pembiasaan Berbahasa Asing Di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes,".

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara

A. Wawancara dengan Ketua Pengurus Penggerak Bahasa Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Hari/Tanggal : 27 Januari 2025

Lembaga Pesantren : Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Tempat Observasi : Halaman Masjid Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Narasumber : Feli Nur Zaskiya (Ketua Pengurus Penggerak Bahasa)

1) Bagaimana langkah-langkah program *Tasyjī'ul Lughah* di pondok pesantren modern darunnajat bumiayu brebes?

Jawaban: Program *Tasyjī'ul Lughah* di pondok pesantren modern darunnajat bumiayu brebes dimulai dengan diawali muhadasah secara berpasang-pasangan terlebih dahulu, Kemudian pengurus bahasa akan mengecek kelengkapan alat tulis dan kamus para santri, Kemudian pemberian *mufradāt* baru yang telah di tulis di papan tulis oleh pengurus bahasa. Lalu para santri diminta untuk menirukan dengan mengulang-ulang sebanyak lima kali *mufradāt* tersebut. Tanpa di beritahukan arti/makna *mufradāt* tersebut. Pengurus bahasa meminta salah satu santri maju ke depan untuk membuat pemisalan (contoh kalimat dari *mufradāt* yang telah diberikan. Jika santri masih belum mengetahui artinya maka dikasih clue atau menggunakan bahasa lain misal menggunakan bahasa inggris. Setelah santri tau arti/makna dari *mufradāt* tersebut maka para santri diminta untuk mengulang-ulang *mufradāt* tersebut beserta artinya, kemudian di catat di buku khusus untuk menulis *mufradāt* baru. Kemudian dari pengurus bahasa memberikan nasihat dan peringatan bahwa *mufradāt* yang telah diberikan tidak hanya di tulis dan di hafalkan melainkan harus di gunakan dalam percakapan sehari-hari

- 2) Apa tujuan dari program *Tasyjī'ul Lughah* di pondok pesantren modern darunnajat bumiayu brebes?

Jawab : Tujuan Program *Tasyjī'ul Lughah* yaitu untuk mengajarkan santri mengaplikasikan *mufradāt* baik secara lisan maupun tulisan, menumbuhkan kebiasaan berbahasa arab secara aktif dalam aktivitas sehari-hari dan juga agar melatih santri untuk bisa membaca kitab kuning dan berdiskusi dengan *mufradāt* yang mumpuni.

- 3) Di dapat dari mana bentuk referensi/materi *mufradāt* baru yang akan diberikan kepada santri?

Jawaban:

jadi program *Tasyjī'ul lughoh* ini memiliki Silabus yang mana berisi rencana program yang sistematis mencakup beberapa mufradāt-mufradāt yang akan diberikan kepada para santri atau referensi sendiri yang telah di sepakati oleh pihak Lembaga yaitu buku yang berisi materi-materi tema muhadasah dan nahwu sorof pada buku tersebut.

- 4) Bagaimana evaluasi program *Tasyjīul lughoh* di pondok pesantren modern darunnajat bumiayu brebes?

Jawaban: Evaluasi pada program *Tasyjīul lughoh* yaitu menggunakan model evaluasi formatif-sumatif sangat berperan penting dalam pengembangan kurikulum dari suatu program sebab mengedepankan terhadap pengembangan program dan manfaat yang dapat dirasakan dari pengembangan program tersebut terdapat beberapa macam diantaranya yaitu: Evaluasi harian, evaluasi mingguan, evaluasi tertulis bulanan, evaluasi semesteran, evaluasi sikap dan kedisiplinan, evaluasi melalui kegiatan ekspresif, dan refleksi dan umpan balik (feedback).

- 5) Bagaimana sanksi/hukuman yang didapat jika santri tidak mengikuti program *Tasyjīul lughoh*?

Jawaban:

Pengurus bahasa akan memberikan hukuman (*punishment*) yang diberikan dari pengurus bahasa yaitu dengan cara di jemur di depan Masjid Pondok Modern Darunnajat, dengan menggunakan kerudung khusus bagi yang melanggar aturan pondok, bukan hanya dijemur tetapi dituntut untuk menghafal beberapa *mufradāt* dengan diawasi oleh pengurus bahasa, selain itu mereka juga diperintahkan untuk muhadasah dengan pengurus bahasa sebagai mukhotob dan santri yang dihukum sebagai mutakallim. hukuman ini diharapkan tidak hanya memberikan efek jera namun juga bisa menambah hafalan *mufradāt* dan juga meningkatkan berbahasa para santri.

B. Wawancara dengan pengurus kamar (Mudabiroh) dan santri Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Hari/Tanggal : 30 Januari 2025

Lembaga Pesantren : Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Tempat Observasi : Halaman Masjid Ponpes Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Narasumber : Nazwa Satya

1. Apa manfaat yang didapat ketika mengikuti program *Tasyjūl lughoh* ?

Jawaban: Merasa terbantu dan bersemangat dengan adanya program *Tasyjūl lughoh* para santri bisa saling sharing dengan teman santri yang lain, bisa mendapatkan lebih banyak *mufradāt* baru, bisa tau kesalahan dalam menggunakan *mufradāt* dari segi nahwu dan shorofnya, tata bahasa, penggunaan gaya bahasa, kata ganti, serta percakapan yang salah karena akan dibimbing dan diajarkan oleh pengurus bahasa tentang hal tersebut.

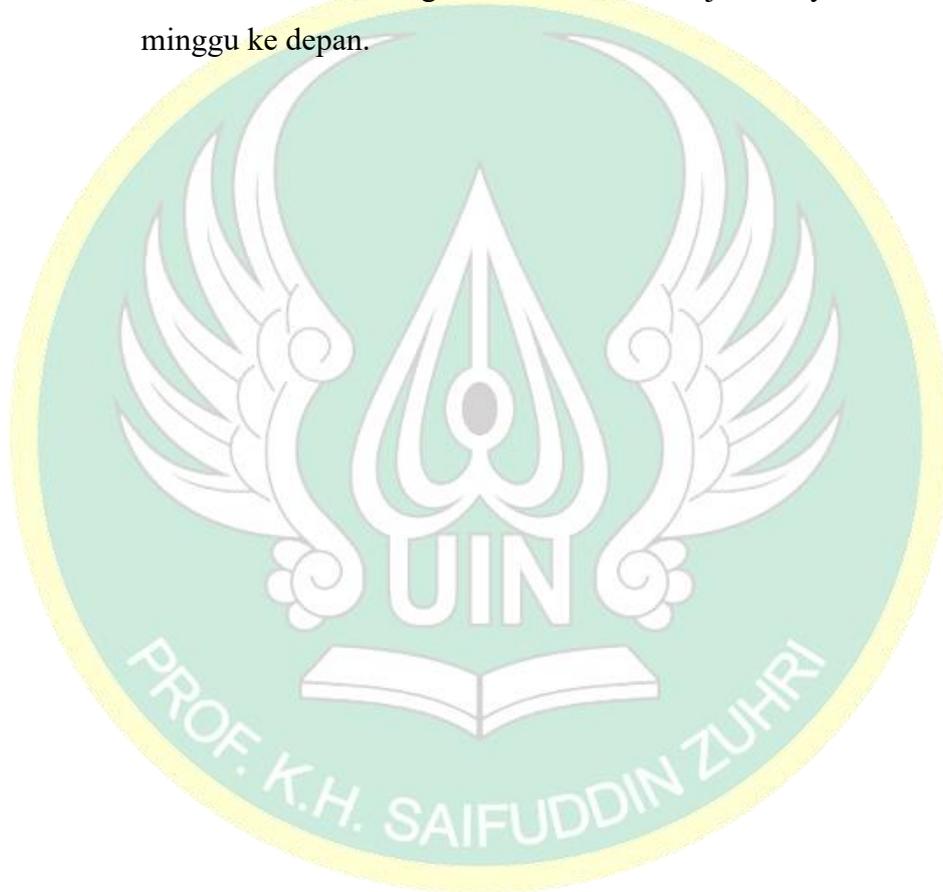
2. Apakah ada kesulitan bagi santri dalam mengikuti program *Tasyjūl lughoh* ?

Jawaban: Tidak ada, malah merasa sangat terbantu karena dengan adanya program program *Tasyjūl lughoh* para santri bisa lebih banyak memiliki pembendaharaan *mufradāt* baru, dan akan tau akan

kesalahan dalam berbahasa dalam kehidupan atau aktivitas sehari-hari.

3. Selain program *Tasyjūl lughoh* apakah ada kegiatan bahasa lainnya untuk mengembangkan *mufradāt* para santri?

Jawaban: Tentu ada dengan adanya jadwal rutin dan disiplin untuk pembiasaan bahasa selain program *Tasyjī'ul Lughah*, seperti: debat bahasa, Muhadharoh (pidato berbahasa arab dan inggris), muhadasah dll. Yang sudah ditentukan jadwalnya dalam satu minggu ke depan.



Lampiran 2. Instrumen Observasi

A. Hasil Observasi Pertama

Nama Pengurus Penggerak Bahasa : Raina (Bendahara 1 Pengurus Bahasa)

Hari/Tanggal : Senin, 27 Januari 2025

No	Indikator yang di Observasi	YA	Tidak	Keterangan
1.	Tahap Awal program <i>Tasyjūl lughoh</i>	✓		<p>Setelah selesai solat berjamaah asar para santri akan dikasih waktu untuk bersiap-siap dengan mengganti mukena dengan baju muslim serta membawa alat tulis dan kamus, kemudian para santri akan di bariskan secara berhadap-hadapan untuk Muhadasah secara berpasang-pasangan selama kurang lebih 15 menit dengan di damping dan diawasi oleh pengurus bahasa.</p> <p>Kemudian pengurus bahasa yang bertugas mengisi program <i>Tasyjūl lughoh</i> untuk</p>

				<p>menanyakan kabar serta memeriksa kehadiran dan kelengkapan alat tulis dan kamus.</p> <p>Setelah itu pengurus bahasa akan menanyakan kembali <i>mufradāt</i> yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya</p>
2.	Tahap Inti program <i>Tasyjīl lughoh</i>	✓		<p>Pengurus bahasa akan memberikan <i>mufradāt</i> baru tanpa memberitahukan arti atau makna dari <i>mufradāt</i> tersebut.</p> <p>Pengurus bahasa akan mengucapkan <i>mufradāt</i> tersebut dengan berulang kali dengan diikuti oleh para santri.</p> <p>Para santri diminta untuk mencari arti atau makna dari <i>mufradāt</i> tersebut pada kamus.</p> <p>Ketika ada salah satu santri yang berhasil menemukan arti atau</p>

			<p>makna dari <i>mufradāt</i> tersebut akan di minta untuk maju kedepan jika arti atau makna dari <i>mufradāt</i> itu benar maka akan diminta untuk membuat pemisalan berupa beberapa kalimat.</p> <p>Jika para santri masih tidak ada yang tau arti atau maknanya bisa dengan menyebutkan antonim atau sinonim dari <i>mufradāt</i> tersebut, bisa juga dengan menyebutkan dengan bahasa lain yaitu bahasa inggrid dari <i>mufradāt</i> tersebut.</p> <p>Kemudian jika para santri sudah mengetahui arti atau makna dari <i>mufradāt</i> tersebut maka selanjutnya mereka diminta untuk menyebutkan berulangkali dengan</p>
--	--	--	--

			<p>arti atau maknanya secara bersama-sama. Setelah itu di tulis <i>mufradāt</i> baru. Tersebut lengkap dengan makna/ terjemahannya di buku catatan khusus untuk <i>program Tasyjūl lughoh</i></p> <p>Setelah itu di isi dengan nyanyi bersama tentang <i>mufradāt</i> melalui lagu-lagu yang diciptakan oleh pondok pesantren. kemudian di catat di buku khusus untuk menulis <i>mufradāt</i> baru.</p>
3	Tahap penutup program <i>Tasyjūl lughoh</i>		<p>Pengurus bahasa akan memberikan nasehat dan memerintahkan para santri untuk mempraktekkan <i>mufradāt</i> yang telah diberikan dalam bahasa sehari-hari tidak hanya untuk di hafalkan.</p> <p>Setelah itu seluruh santri di bubarkan.</p>

				<p>selain pengurus kamar. Untuk para pengurus kamar asrama atau biasa disebut (<i>mudabiroh</i>) akan dikumpulkan untuk mengevaluasi perkembangan bahasa para santri.</p>
--	--	--	--	---

A. Hasil Observasi Hari Kedua

Nama Pengurus Penggerak Bahasa: Feli Nur Zaskiya (Ketua Pengurus Bahasa)

Hari/Tanggal: Kamis, 30 januari 2025

No	Indikator yang di Observasi	YA	Tidak	Keterangan
1.	Tahap Awal program <i>Tasyjīl lughoh</i>	✓		Setelah selesai solat berjamaah asar para santri akan dikasih waktu untuk bersiap-siap dengan mengganti mukena dengan baju muslim serta membawa alat tulis dan kamus,

				<p>kemudian para santri akan di bariskan secara berhadap-hadapan untuk muhadasah secara berpasang-pasangan selama kurang lebih 15 menit dengan di damping dan diawasi oleh pengurus bahasa.</p> <p>Kemudian pengurus bahasa yang bertugas mengisi program <i>Tasyjūl lughoh</i> untuk menanyakan kabar serta memeriksa kehadiran dan kelengkapan alat tulis dan kamus.</p> <p>Setelah itu pengurus bahasa akan menanyakan kembali <i>mufradāt</i> yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya</p>
2.	Tahap Inti program <i>Tasyjūl lughoh</i>	✓		Pengurus bahasa akan memberikan <i>mufradāt</i> baru tanpa memberitahukan arti

			<p>atau makna dari <i>mufradāt</i> tersebut.</p> <p>Pengurus bahasa akan mengucapkan <i>mufradāt</i> tersebut dengan berulang kali dengan diikuti oleh para santri.</p> <p>Para santri diminta untuk mencari arti atau makna dari <i>mufradāt</i> tersebut pada kamus.</p> <p>Ketika ada salah satu santri yang berhasil menemukan arti atau makna dari <i>mufradāt</i> tersebut maka selanjutnya mereka diminta untuk menyebutkan berulang kali dengan arti atau maknanya secara bersama-sama. Setelah itu di tulis <i>mufradāt</i> baru.</p> <p>Tersebut lengkap dengan makna/ terjemahannya di buku catatan khusus untuk</p>
--	--	--	---

				<i>program Tasyjūl lughoh.</i>
3	Tahapan penutup program <i>Tasyjūl lughoh</i>			<p>Pengurus bahasa akan memberikan nasehat dan memerintahkan para santri untuk mempraktekkan <i>mufradāt</i> yang telah diberikan dalam bahasa sehari-hari tidak hanya untuk di hafalkan.</p> <p>Setelah itu seluruh santri di bubarkan.</p> <p>selain pengurus kamar. Untuk para pengurus kamar asrama atau biasa disebut (<i>mudabiroh</i>) akan dikumpulkan untuk mengevaluasi perkembangan bahasa para santri.</p>

Lampiran 3. Hasil Dokumentasi



Kegiatan Muhadasah para santri sebelum memulai program *Tasyjūl lughoh*



Absensi, perikasa kelengkapan alat tulis dan kamus para santri oleh pengurus bahasa ,dan meriview ulang *mufradāt* yang telah diberikan pertemuan sebelumnya



Proses pemberian *mufradāt* baru kepada para santri pada saat program *Tasyjūl lughoh*

1.Gambar Kegiatan Implementasi program *Tasyjūl lughoh* pada hari Kamis, 30 Januari 2025



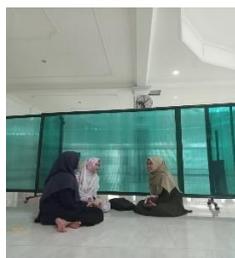
2. Gambar buku pendukung Tasyji'ul Lughah dan buku catatan santri untuk program Tasyji'ul Lughah



3. Gambar Media Program Tasyji'ul Lughah

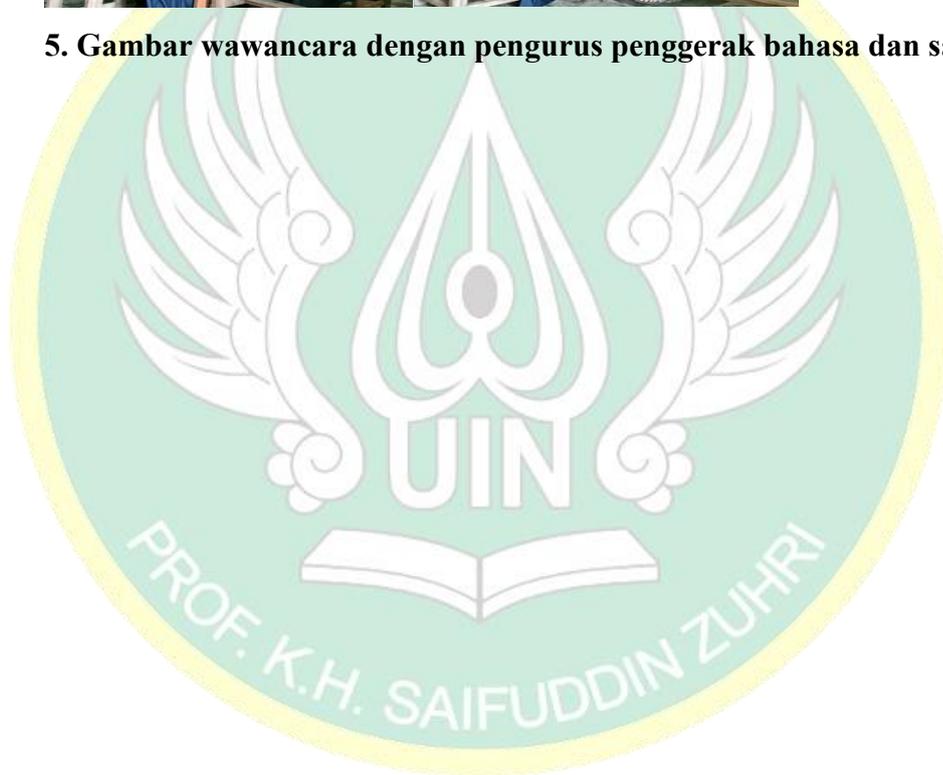


4. Gambar Catatan Mufradat Santri





5. Gambar wawancara dengan pengurus penggerak bahasa dan santri



Lampiran 4. Blangko Pengajuan Judul Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
	PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
	Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
	www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN
JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

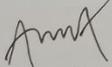
1. Nama	:	Arina Maratus Solihah
2. NIM	:	2017403099
3. Program Studi	:	PBA
4. Semester	:	8(Delapan)
5. Penasehat Akademik	:	Dr.Ade Ruswatie S.Pd.,M.Pd
6. IPK (sementara)	:	3.57

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: _____

Efektivitas Program Tasj'ul al-Lughoh dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1.	Dr.Ade Ruswatie S.Pd.,M.Pd
2.	Drs. H. Yuslam, M.Pd.

<p>Mengetahui: Penasehat Akademik</p> <p></p> <p>Dr.Ade Ruswatie S.Pd.,M.Pd</p>	<p>Purwokerto, Yang mengajukan,</p> <p></p> <p>Arina Maratus Solihah</p>
--	---

	IAIN.PWT/FTIK/05.02
	Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal surat</i>
	No. Revisi : 0

Lampiran 5. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
	PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
	Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
	www.uinsaizu.ac.id

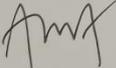
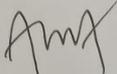
**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	<u>Arina Maratus Solihah</u>
NIM	:	<u>2017403099</u>
Semester	:	<u>9</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>Pendidikan Bahasa Arab</u>
Tahun Akademik	:	<u>2024/2025</u>
Judul Proposal Skripsi	:	<u>Efektivitas Program Tasyjī'ul Lughah dalam Meningkatkan Pengembangan Mufradāt Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui, Koordinator Prodi PBA	Purwokerto, 27 September 2024 Dosen Pembimbing
 <u>Dr. Ade Ruswatie, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 19860704 201503 2 004	 <u>Dr. Ade Ruswatie, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 19860704 201503 2 004

	IAIN.PWT/FTIK/05.02
	Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
	No. Revisi : 0

Lampiran 6. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No. B.e.4125/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Efektivitas Program Tasyi'ul Lughah dalam Meningkatkan Pengembangan Mufradât Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Arina Maratus Solihah
NIM : 2017403099
Semester : 9
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 22 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 22 Oktober 2024
Koordinator Prodi,

[Signature]
Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 7. Surat Keterangan Lulus Komperhensif

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-4448/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

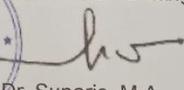
Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Arina Maratus Solihah
NIM : 2017403099
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 6 November 2024
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 November 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 8. Permohonan Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.219/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2025 20 Januari 2025
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes
Kec. Bumiayu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Arina Maratus Solihah
2. NIM	: 2017403099
3. Semester	: 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat	: Jl Ir Soekarno no 35 RT 03 RW 04 Kutasari Cipari Cilacap
6. Judul	: Implementasi program Tasyji'ul Lughah dalam pengembangan mufradat santri di Pondok Pesantren Darunnajat Bumiayu Brebes

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Santri
2. Tempat / Lokasi	: Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes
3. Tanggal Riset	: 21-01-2025 s/d 21-03-2025
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah


Abu Dharrin

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN MODERN
DARUNNAJAT
TEGALMUNDING - PRUWATAN - BUMIAYU – BREBES
JAWA TENGAH. Kode Pos :52273

معهد التربية الإسلامية الحديثة
دار النجاة
شمال مونتغ - برونان - بوي أبو - برابيس - حارة الوسطى

CP. 0817714000, humas.darunnajat@gmail.com, NSPP : 510.033.29.0069. SK. Kemenkumham : AHU-0030763.AH.0104. No. Akta Yayasan : 05,- 9 Desember 2015.

SURAT KETERANGAN
Nomor: 67/PPMD/A-24/II/2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes, menerangkan bahwa:

Nama : Arina Maratus Solihah
NIM : 2017403099
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Ir. Soekarno no 35 RT. 03 RW. 04 Kutasari Cipari Cilacap

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan riset individu di Pondok Pesantren Darunnajat Bumiayu Brebes Jawa Tengah terhitung mulai tanggal 27 Januari 2025 sampai dengan selesai untuk mengumpulkan data skripsi dengan judul "Implementasi Program Tasji'ul Lughah dalam Pengembangan Mufradat Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes".

Wassalamu'alaikum wr.wb

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 2 Februari 2025

Pengasuh PPM Darunnajat


Kyai Miqdam Muntaqo, S.Pd.I

Lampiran 10. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arina Maratus Solihah
 NIM : 2017403099
 Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
 Nama Pembimbing : Dr. Ade Ruswatie S.Pd I. M.Pd
 Judul Skripsi : Implementasi Program Tasyji'ul Lughah dalam Pengembangan Mufradāt Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Oktober	Selasa 29 Okt 2024	- Ganti judul - Rumusan masalah di keluarkan - Tambahkan kajian pustaka	<i>AMT</i>	<i>AS</i>
2.	November	Selasa 5 Nov 2024	- sistematika di keluarkan	<i>AMT</i>	<i>AS</i>
3.	November	Jumat 8 Nov 2024	ACC BAB 1	<i>AMT</i>	<i>AS</i>
4.	November	Jumat 15 Nov 2024	- Tambahkan referensi - Tambahkan materi tentang program tasjil lughah	<i>AMT</i>	<i>AS</i>
5.	November	20/11/2024	Cari fun yang menyaji 6 bagian gr ? Tasyji' lughah	<i>AMT</i>	<i>AS</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

6.	Desember	15/11/2024	- mencari materi program tasjil lughah	<i>AMT</i>	<i>AS</i>
7.	Januari	3/1/2025	- Perbaiki penulisan nya	<i>AMT</i>	<i>AS</i>
8.	Januari	7/1/2025	- susun penelitian < primer & sekunder - susunlah format dengan konsistensikan - perbaiki layout arab (penulisan nya) - pada bagian lokasi (tempat penelitian) di jelaskan mengapa lebih detail	<i>AMT</i>	<i>AS</i>
9.	Januari	9/1/2025	- memperbaiki format dan penulisan (ditik). - pada bagian waktu susunlah penelitian di vertikal - pada bagian teknik analisis data lebih di jelaskan di tentukan pada bagian pengaplikasian dan kesimpulan.	<i>AMT</i>	<i>AS</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 29 Oktober 2024
 Pembimbing,

AMT

Dr. Ade Ruswatie S.Pd I. M.Pd
 NIP. 198607042015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arina Maratus Solihah
 NIM : 2017403099
 Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
 Nama Pembimbing : Dr. Ade Ruswatie S.Pd I. M.Pd
 Judul Skripsi : Implementasi Program Tasyi'ul Lughah dalam Pengembangan Mufradāt Santri di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
10.	Januari	Selasa, 14-01-2025	- untuk bagian instrumen (Observasi di buatkan).	<i>Amf</i>	<i>ahf</i>
11.	Januari	Jumat, 17-01-2025	- Revisi pada bagian observasi dengan catatan: No. bagian yang diteliti yang di observasi -nya/ada - keterangan Acc instrumen	<i>Amf</i>	<i>ahf</i>
12.	Mei	Kamis 13-05-2025	- kegunaan implementasi - dijelaskan tentang bagaimana format = wawancara, dokumentasi dan observasi	<i>Amf</i>	<i>ahf</i>
13.	Mei	Selasa 25-05-2025	- manfaat dan tujuan di awal - perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi - hasil ds lembar	<i>Amf</i>	<i>ahf</i>
14.	Mei	Kamis 15-05-2025	- Hasil observasi dan dokumentasi harus ada - hasil harus penguatan hasil data - revisi gambar harus rapih - harus menambahkan format	<i>Amf</i>	<i>ahf</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

15.	Mei	Selasa 20-05-2025	Kurang teori untuk menganalisis data yang di dapat.	<i>Amf</i>	<i>ahf</i>
16.	Mei	Jumkt 23-05-2025	apada bagian evaluasi seperti bagaimana dan teori yang menguatkan Bagian Bab II - penerapan di ganti - lebih di buatkan lagi di bagian perencanaan - keterbatasan penelitian - dan - referensi harus ada baris - lebih di pusingkan lagi kesimpulan	<i>Amf</i>	<i>ahf</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 29 Oktober 2024
 Pembimbing,

Dr. Ade Ruswatie S.Pd I. M.Pd
 NIP. 198607042015032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arina Maratus Solihah
No. Induk : 2017403099
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
Nama Judul : Implementasi Program Tasyji'ul Lughah dalam Mengembangkan Mufradāt Santri Pondok Pesantren Modern Darunnajat Bumiayu Brebes

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
17	Senin, 26-Mei 2025	ACC BAB 5		
18	Kabu, 4 Juni 2025	- lengkapi nama, surat 20 nya - parafisik abstrak di perbaiki lagi - kata pengantar tidak usah pakai tulisan cukup pakai parafisik. - gelar Bu ada di benarkan - motto harus ada referensi - Daftar isi di benarkan parafisik		
19	Selasa 10 Juni 2025	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 26 Mei 2025

Dr. Ade Ruswatie S.Pd. I. M.Pd
NIP.19860704 201503 2 004

Lampiran 11. Surat Keterangan Sumbangan Buku

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.unsaizu.ac.id>, Email: lib@unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU
Nomor : B-2460/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2025

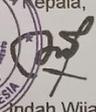
Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ARINA MARATUS SOLIHAH
NIM : 2017403099
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Bahasa Arab

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

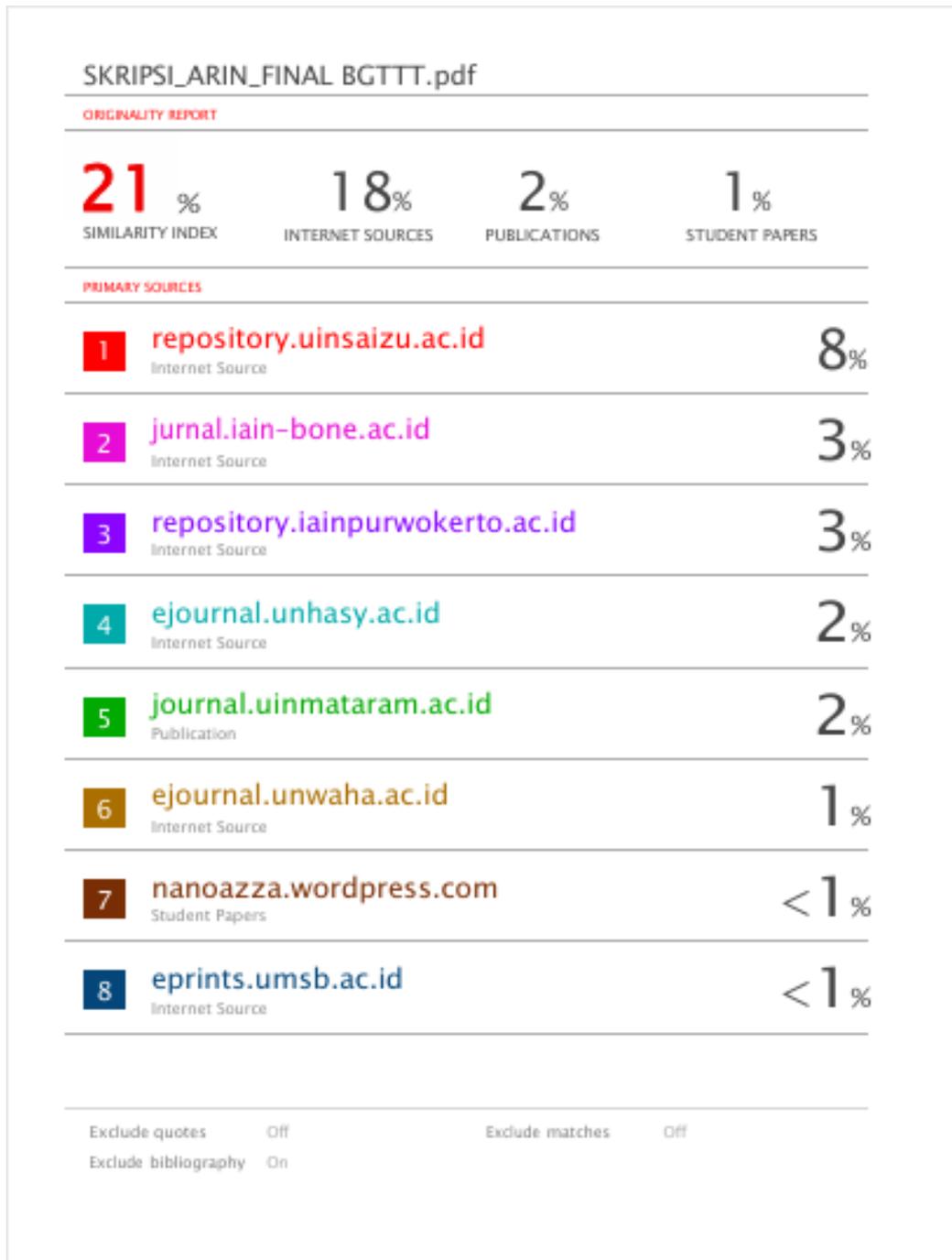
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 Juni 2025

Kepala,

Indah Wijaya Antasari



Lampiran 12. Hasil Turnitin Skripsi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arina Maratus Solihah
NIM : 2017403099
TTL : Jakarta, 20 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Ir Soekarno no. 35 RT 03/RW 04 Kutasari, Cipari,
Cilacap, Jawa Tengah

Nama Orang Tua
Ayah : Abdul Haris
Ibu : Alm.Nafisatun Nafingah

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ma'arif Kutasari : Lulus 2014
 - b. MTs Pesantren Pembangunan Cigaru 1 Majenang : Lulus 2017
 - c. MAN 2 Cilacap : Lulus 2020
 - d. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulus 2025
2. Pendidikan Non Formal
 1. Pondok Pesantren Miftahul Huda Cigaru 1 Majenang
 2. Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto

Purwokerto, 10 Juni 2025

Penulis,



Arina Maratus Solihah

NIM.2017403099